

**RELEVANSI KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN DENGAN  
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA PADA BADAN  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH  
KABUPATEN KOTABARU  
KALIMANTAN SELATAN**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada Prodi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:  
ABDUL GHAFAR  
40400112063**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

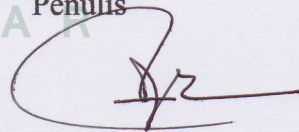
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Ghaffar  
Nim : 40400112063  
Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru, 08 Oktober 1993  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Judul : Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan  
Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan  
Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 31 Januari 2017

Penulis



**Abdul Ghaffar**  
**40400112063**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

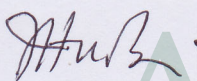
Pembimbing penulisan skripsi saudara Nama: **Abdul Ghaffar**, Nim: **40400112063**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 31 Januari 2017

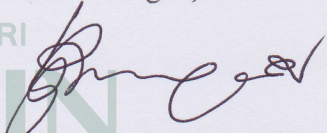
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.

NIP: 19711005 199903 2 003



Dra. Hj. Surayah Rasyid, M.Pd

NIP: 19620910 199503 2 001



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”**, yang disusun oleh saudara Abdul Ghaffar, NIM 40400112063, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 31 Januari 2017 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

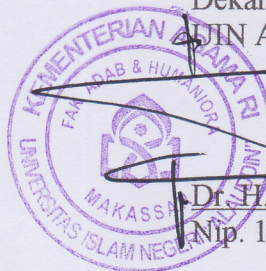
Samata, 31 Januari 2017 M.  
03 Jumadil Awal 1438 H.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. M. Dahlan M., M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.	(.....)
Pembimbing I	: Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum.	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Hj. Surayah Rasyid, M.Pd.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
Nip. 19691012 199603 1 003



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang telah tercurah selama ini, nikmat iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, nikmat kasih sayang dan begitu banyak nikmat Allah Swt yang jika dituangkan dalam sebuah tulisan maka niscaya itu tidak akan cukup air laut untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini menjadi penanya. Shalawat dan salam buat Nabiullah Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Penulis telah berusaha untuk menjadikan skripsi ini sebagai sebuah karya yang bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Namun penulis juga menyadari bahwa hasil tulisan ini sungguh masih jauh dari kesempurnaan (memang demikian adanya), namun harus dimaklumi, mengingat kapasitas penulis yang masih belia, penuh keterbatasan. Olehnya itu, semoga ini menjadi bagian dari langkah penulis dalam menjejaki anak tangga menuju kematangan intelektual.

Selama kuliah penulis sangat merasakan arti pentingnya kehadiran pihak lain dalam hidup, utamanya dalam tahap penyelesaian studi penulis di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Olehnya itu lewat goresan pengantar ini, penulis haturkan ucapan terima kasih bagi mereka:

1. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sejak penulis menginjakkan kaki ke dataran Sulawesi untuk mengembara mencari ilmu hingga melanjutkan ke perguruan tinggi serta dalam



menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda “Tercinta” *Al-Marhum* Syamsuddin (w. 2007) dan Ibunda “Tersayang” Rasma, “Tiada kesanggupan bagi ananda untuk membalas kasih sayang dan ketulusan kalian yang *Kaffah*, semoga Allah Swt mencurahkan cinta, kasih sayang dan ampunan-Nya bagi kita semua, serta kembali mengumpulkan kita sekeluarga di akhirat kelak dalam dekapan rahmat dan ridha-Nya, *aamiin*”. Dan tak lupa juga kepada Kakanda Arifuddin yang selama ini mendorong dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.

2. Bapak Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, beserta para Wakil Rektor I, II, III dan IV yang telah menyediakan fasilitas serta kebijakan sebagai tempat menuntut ilmu.
3. Bapak Dr. H. Barsihannor, M.Ag., Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, beserta para Wakil Dekan I, II dan III.
4. Bapak Andi Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ibu Himayah, S.Ag., S.S., MIMS., Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
5. Ibu Sitti Husebah Pattah, S.Ag., S.S., M.Hum., pembimbing I dan Ibu Surayah Rasyid, M.Pd., pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Dr. H. M. Dahlan M., M.Ag. selaku Munaqisy I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS. selaku Munaqisy II yang telah memberikan arahan, saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

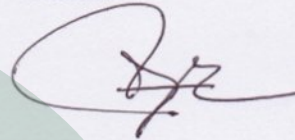


7. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
8. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan dan segenap Staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
10. Bapak Drs. H. Fathannor, M.Si., Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru beserta para Staf Perpustakaan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.
11. Teman-teman sekelas AP 3/4 dan kawan-kawan seperjuangan Angkatan 2012 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas segala kenangan yang menjadi bagian dari perjuangan kita dibangku kuliah sampai pada hari ini.
12. Teman-teman KKN Angkatan ke 51, khususnya posko Romanglase yang telah banyak melukis kenangan yang indah bersama selama dua bulan.
13. Teman-teman yang ada di Pondok Iqra yang telah memberikan *support* untuk secepatnya menyelesaikan penulisan skripsi ini.

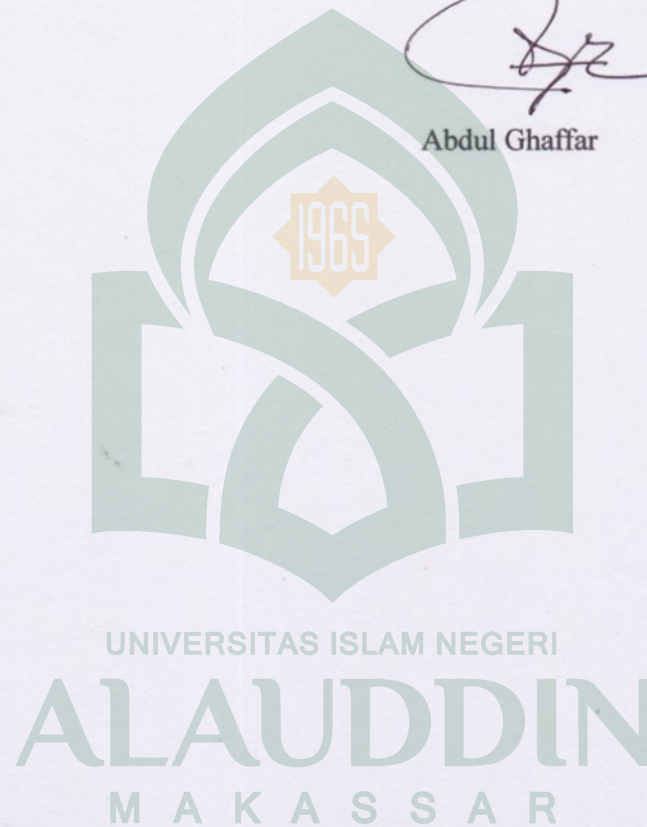


Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan hanya kepada Allah kita memohon ilmu yang bermanfaat dan berlandung untuk dijauhkan dari ilmu yang tidak berguna, *aamiin*.

Samata, 31 Januari 2017  
Penulis



Abdul Ghaffar



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1-10
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Definisi Opresainal dan Ruang Lingkup Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	11-34
A. Relevansi Bahan Perpustakaan .....	11
B. Ketersediaan Koleksi .....	16
C. Kebutuhan Informasi Pemustaka .....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	35-47
A. Jenis dan Pendekatan penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35



C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Variabel Penelitian.....	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48-106
A. Gambaran Umum Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.....	48
B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan di Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.....	56
C. Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.....	71
D. Relevansi antara Ketersediaan Koleksi Perpustakaan denga Kebutuhan Informasi Pemustaka di Badan perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.....	105
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pengguna perpustakaan BPAD Kotabaru .....	36
Tabel 2 : Sampel penelitian berdasarkan strata .....	38
Tabel 3 : Variabel penelitian .....	40
Tabel 4 : Hasil uji validitas variabel X ketersediaan koleksi .....	42
Tabel 5 : Hasil uji validitas variabel Y kebutuhan informasi .....	43
Tabel 6 : Reliabilitas variabel X ketersediaan koleksi .....	45
Tabel 7 : Reliabilitas variabel Y kebutuhan informasi .....	45
Tabel 8 : Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y .....	46
Tabel 9 : Pedoman korelasi product moment .....	47
Tabel 10 : Daftar pegawai perpustakaan BPAD Kotabaru .....	53
Tabel 11 : Koleksi perpustakaan BPAD Kotabaru .....	55
Tabel 12 : Ketersediaan koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll) .....	57
Tabel 13 : Ketersediaan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) .....	58
Tabel 14 : Ketersediaan koleksi buku fiksi (novel, dongeng dll) .....	59
Tabel 15 : Ketersediaan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) .....	60
Tabel 16 : Ketersediaan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) .....	61
Tabel 17 : Ketersediaan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) .....	62
Tabel 18 : Ketersediaan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) .....	63
Tabel 19 : Ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) .....	64
Tabel 20 : Ketersediaan koleksi yang mutakhir ( <i>up to date</i> ) .....	66
Tabel 21 : Ketersediaan koleksi yang lengkap .....	67
Tabel 22 : Ketersediaan jumlah koleksi yang memadai .....	68
Tabel 23 : Total skor variabel X ketersediaan koleksi .....	69
Tabel 24 : Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi .....	71
Tabel 25 : Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian .....	73
Tabel 26 : Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran .....	74



Tabel 27 : Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan pekerjaan .....	75
Tabel 28 : Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi .....	76
Tabel 29 : Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian .....	78
Tabel 30 : Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran .....	79
Tabel 31 : Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan .....	80
Tabel 32 : Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam memenuhi kebutuhan informasi .....	81
Tabel 33 : Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas penelitian .....	83
Tabel 34 : Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran .....	84
Tabel 35 : Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan pekerjaan .....	85
Tabel 36 : Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi .....	87
Tabel 37 : Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian .....	88
Tabel 38 : Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran .....	89
Tabel 39 : Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan .....	91
Tabel 40 : Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi .....	92
Tabel 41 : Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian .....	93
Tabel 42 : Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran .....	95
Tabel 43 : Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan .....	96
Tabel 44 : Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam memenuhi kebutuhan informasi .....	97

Tabel 45 : Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas penelitian .....	99
Tabel 46 : Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran .....	100
Tabel 47 : Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan pekerjaan .....	101
Tabel 48 : Total skor variabel Y kebutuhan informasi .....	103
Tabel 49 : Hasil uji korelasi variabel penelitian .....	106





## ABSTRAK

**Nama : Abdul Ghaffar**  
**Nim : 40400112063**  
**Judul : Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan**

---

Skripsi ini membahas tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru, bagaimana kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru dan bagaimana relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan dan kebutuhan informasi pemustaka serta relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang berada di perpustakaan BPAD Kotabaru dengan jumlah 420 orang sedangkan sample penelitian 15% dari jumlah populasi yaitu 63 orang. Untuk mengetahui sample penelitian digunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tabel frekuensi dan persentase dari hasil pengolahan data tentang ketersediaan koleksi perpustakaan, jika dirata-ratakan ada 55 responden atau 87,59% yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan BPAD Kotabaru sudah baik. Dan variabel kebutuhan informasi berdasarkan beberapa tabel frekuensi dan persentase dari hasil pengolahan data tentang kebutuhan informasi pemustaka, jika dirata-ratakan ada 48 responden atau 77,24% yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dari hasil uji korelasi, maka dapat diketahui nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,386 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,002 artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Sesuai dengan hasil uji korelasi *product moment pearson*, nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi yang rendah (0.21-0.40).

**Kata Kunci:** Ketersediaan Koleksi dan Kebutuhan Informasi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pada era globalisasi sekarang ini informasi merupakan salah satu kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Setiap orang bersaing untuk lebih cepat mendapatkan, mengetahui informasi yang ada dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi harus mampu mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi.

Informasi yang dibutuhkan masyarakat sangat beragam. Semakin hari kebutuhan informasi tersebut semakin banyak pula, sehingga perpustakaan sebagai tempat informasi bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut perpustakaan menyediakan informasi berupa koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Sehingga koleksi tersebut akan dibutuhkan dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh pengguna perpustakaan.

Perpustakaan tidak identik dengan bentuk fisiknya, yaitu gedung atau ruangan tetapi sebuah institusi yang di dalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pengguna dalam mencari informasi secara tepat, cepat dan juga dikembangkan sesuai kebutuhan pemustaka perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1991: 3).



Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memang dituntut untuk memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat.

Perpustakaan akan berfungsi maksimal jika semua informasi yang ada terutama koleksi dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien oleh pengguna. Sebagaimana tujuan dari sebuah perpustakaan adalah mendayagunakan koleksi yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh penggunanya. Karena tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya (Yulia dalam Nurlaela, 2010: 2). Selanjutnya Darmono (2001: 132) menambahkan bahwa perpustakaan memang didirikan untuk melayani permintaan pengguna, oleh sebab itu kebutuhan pemustaka harus selalu diperhatikan.

Koleksi perpustakaan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan suatu perpustakaan. Namun banyaknya koleksi belum bisa dijadikan tolak ukur utama bagi idealnya sebuah perpustakaan. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan Calvert dalam Agee (2005: 95) yang menyatakan bahwa *“The tone of service has also shifted to a focus on meeting needs of the information seeker, rather than the traditional ownership of prescribed numbers of holdings.”* Secara garis besar pendapat tersebut menyatakan bahwa ukuran dalam pemenuhan bukan hanya dilihat dari seberapa banyak koleksi yang dimiliki perpustakaan, tetapi yang lebih penting adalah koleksi yang disediakan perpustakaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan pemustaka.

Sebagaimana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, setiap

perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Firman Allah swt dalam al-Qur'an surat al-Baqarah/2: 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

*Terjemahan:*

*Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (Depag RI, 2000: 6).*

Ayat di atas menjelaskan identifikasi benda (koleksi) sudah diajarkan kepada Nabi Adam as. Sebagai salah satu cara Tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi ke-khalifan manusia (Adam as). Kemampuan menjelaskan benda beserta seluruh fungsinya merupakan tradisi manusia yang berlanjut sampai hari ini. Hal tersebut juga berimplikasi terhadap kegemaran manusia untuk mengumpulkan berbagai benda sebagai koleksi. Kaitan ayat tersebut dengan relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pengguna yaitu telah diajarkan kepada nabi Adam tentang jenis-jenis benda beserta dengan fungsinya masing-masing, maka dari itu koleksi-koleksi perpustakaan disediakan bagi pemustaka sesuai dengan kebutuhannya.

Keberadaan perpustakaan umum pada saat ini diharapkan mampu memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat karena perpustakaan umum memiliki peran strategis dalam melayani, yaitu melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan suku bangsa, agama yang dianut, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Perpustakaan umum

memiliki peranan penting bagi masyarakat sekitarnya dalam memberikan layanan informasi yang diperlukan, serta dapat mewujudkan masyarakat dan bangsa yang cerdas.

Selain itu, dalam penyediaan koleksi yang mencukupi kebutuhan pemustaka dan layanan yang memuaskan diharapkan memberikan citra perpustakaan yang baik di masyarakat. Sehingga masyarakat merasa membutuhkan dan ingin mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan solusi yang mereka hadapi. Pada akhirnya perpustakaan menjadi fasilitator dalam belajar dan menjadi sumber informasi penyelesaian persoalan masyarakat.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Simatupang (2016) bahwa ketersediaan koleksinya sudah banyak dan beragam, namun tidak mencukupi dan tidak relevan dengan kebutuhan informasi pengguna. Hal ini dapat dilihat dari 91 responden penelitian, hanya 48,35% menyatakan bahwa bahan perpustakaan yang dilayankan sudah sesuai, sisanya menyatakan belum relevan dan belum mencukupi kebutuhan informasi pengguna yaitu sebanyak 51,65%.

Selanjutnya Ginting (2011) menyatakan bahwa jumlah bahan perpustakaan dan jenis kebutuhan pengguna yang ada di KKPD Kabanjahe kurang mencukupi serta hanya kadang-kadang pengguna menemukan bahan perpustakaan yang dibutuhkan. Hal ini disebabkan karena pihak perpustakaan tidak pernah menganalisis kebutuhan informasi pengguna dalam pengadaan bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Melati S. (2011) juga menyatakan bahwa ketersediaan koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga kebutuhan informasi pemustaka belum terpenuhi. Hal ini yang mengharuskan sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang



bervariasi dan sesuai karena dengan koleksi yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka akan mampu mendorong pengguna berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Kabupaten Kotabaru memiliki perpustakaan keliling yang beroperasi ke beberapa kecamatan dan sekolah dengan tujuan memberikan pembinaan pada masyarakat tentang perlunya perpustakaan serta meningkatkan minat baca masyarakat yang dilakukan dua kali seminggu. Berdasarkan data tahun 2015 Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru memiliki jumlah koleksi sebanyak 36.171 judul dan 70.584 eksemplar. Adapun pengguna setiap harinya 30-60 orang dari berbagai latar belakang (pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain).

Pengguna perpustakaan BPAD Kabupaten Kotabaru ini sangat banyak jumlahnya. Jika ditinjau dari latar belakang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa. Dilihat dari latar belakang pekerjaan masyarakat ada Pegawai Negeri Sipil/Swasta, Guru/Dosen, Wiraswasta, Petani, Ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Sedangkan dilihat dari aspek usia, ada balita, anak-anak, remaja, dewasa dan yang lanjut usia. Segala aspek tersebut menjadikan BPAD Kabupaten Kotabaru tersebut harus mampu memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat yang beragam.

Banyaknya pengguna perpustakaan BPAD yang datang untuk memanfaatkan jasa informasi perpustakaan dengan berbagai tujuan. Jika dilihat dari latar belakang pekerjaannya masyarakat Kabupaten Kotabaru akan cenderung membutuhkan buku-buku tentang pertanian, kelautan, perikanan dan bisnis. Namun kenyataannya

perpustakaan kurang mampu memenuhi kebutuhan pengguna, karena perpustakaan BPAD Kabupaten Kotabaru lebih banyak menyediakan buku-buku tentang pendidikan dan agama. Perpustakaan BPAD Kabupaten Kotabaru menyediakan koleksi yang secara umum hanya diperuntukkan untuk masyarakat pelajar, tidak menyediakan koleksi untuk pemustaka secara umumnya walaupun ada beberapa koleksi yang disediakan untuk umum namun kurang sesuai dengan yang dibutuhkan. Sehingga banyak diantara mereka yang meninggalkan perpustakaan tanpa meminjam salah satu bahan pustaka.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih mendalam secara ilmiah, yaitu **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru?
2. Bagaimana kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru?
3. Bagaimana relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru?

### **C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1. Definisi operasional**

Berdasarkan judul yang ditetapkan, maka ada beberapa hal yang perlu diperjelas untuk memberikan pemahaman yang tepat mengenai apa dimaksudkan dalam melanjutkan penelitian ini. Penjelasan ini penting untuk menghindari berbagai kesalahpahaman yang bisa saja terjadi pada penelitian ini lebih lanjut yang berujung pada kekeliruan dalam menerima dan mendiskusikan lebih lanjut penelitian ini.

Untuk memberi gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, terlebih dahulu penulis mengemukakan definisi dari judul penelitian ini yaitu Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru yang penulis maksudkan adalah tersedianya sejumlah koleksi perpustakaan yang sesuai dengan informasi yang diinginkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.

#### **2. Ruang lingkup penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yang penulis batasi pada koleksi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui bagaimana kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.
3. Untuk mengetahui bagaimana relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama berkaitan dengan penyediaan bahan pustaka.
2. Bagi peneliti lanjutan, agar dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam aspek yang berbeda.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai koleksi perpustakaan.

## F. *Kajian Pustaka*

Penelitian ini meneliti tentang Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru. Banyak referensi yang berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya megemukakan beberapa referensi yaitu sebagai berikut:

1. *“Teory & Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrival)”*, oleh Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti tahun 2010, buku ini menyajikan secara umum tentang pengertian, manfaat, fungsi dan sumber informasi secara menyeluruh.
2. *“Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur”*, oleh Belling Siregar tahun 1998, membahas tentang bahwa maksud dari relevansi atau kesesuaian bahan perpustakaan adalah perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan perpustakaan relevansi dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan lembaga induknya.
3. *“Relevansi Bahan Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pada Kantor Kearsipan, Perpustakaan dan Dokumentasi Kabanjahe”*. oleh Deprosa BR Ginting tahun 2011, membahas tentang relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, meliputi ukuran relevansi dengan kebutuhan informasi pengguna.
4. *“Pengantar Ilmu Perpustakaan”*, oleh Sulisty-Basuki tahun 1991, dalam buku ini dibahas tentang gambaran umum mengenai dasar-dasar ilmu perpustakaan. Pembahasanya meliputi definisi ilmu perpustakaan dan perpustakaan ditinjau dari segi objeknya.

5. *“Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan”*, oleh Muh. Quraisy Mathar tahun 2012, dijelaskan tentang koleksi perpustakaan serta jenis-jenisnya yang dikelompokkan secara sistematis sesuai sistem klasifikasi yang telah ditentukan agar memudahkan dalam temu kembali informasi.
6. *“Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan”*, oleh Hildawati Almah tahun 2012, dalam buku ini menjelaskan tentang pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode-metode apa yang akan diterapkan.
7. *“Dasar-dasar Kepustakawanan”*, oleh Irvan Mulyadi tahun 2013, tentang arti dan tujuan pengembangan koleksi kemudian masyarakat memiliki ciri-ciri tertentu, yang harus dianalisa kebutuhannya, sehingga apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana perpustakaan informasinya diperlukan.

Dari beberapa tulisan di atas atau kajian pustaka belum ada yang mengkaji secara khusus tentang relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini dianggap baru.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Relevansi Bahan Perpustakaan**

Relevansi merupakan kesesuaian atau kecocokan informasi yang diperoleh dari perpustakaan atau sumber informasi lainnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam menggunakan perpustakaan.

Menurut Reitz dalam buku *Dictionary for Library and Information Science* (2004: 606) mengatakan bahwa arti dari *relevance* yaitu *the extent to which information retrieved in a search of a library collection or other resource, such as an online catalog or bibliographic database*". Penjelasan tersebut memiliki makna bahwa relevansi adalah kesesuaian permintaan informasi pada perpustakaan atau sumber lainnya seperti katalog online dan database bibliografi. Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau dokumen yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini diperkuat oleh pendapat Purnomo (2006: 9) yang mengatakan bahwa "Dokumen yang relevan artinya dokumen-dokumen yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan".

Selain pendapat di atas Siregar (2002: 2) menyatakan bahwa maksud dari relevansi atau kesesuaian bahan perpustakaan adalah "Perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan perpustakaan relevansi dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta tujuan lembaga induknya".

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi bahan pustaka adalah suatu transaksi temu balik dianggap sukses jika dokumen yang diperoleh relevan dengan kebutuhan pengguna yang memintanya karena relevansi dapat



dijadikan kriteria keberhasilan suatu ukuran keefektifitasan antara sumber informasi dengan penerima informasi atau relevansi bahan pustaka merupakan suatu tolak ukur bagi pencari informasi untuk mengetahui apakah ada kesesuaian antara bahan pustaka dengan informasi yang dibutuhkan pengguna.

### **1. Relevansi subjek koleksi**

Pengertian relevansi di sini adalah informasi atau koleksi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada dasarnya pengguna perpustakaan membutuhkan informasi yang bervariasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan berbagai koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perpustakaan sebagai media penyedia informasi sebaiknya memiliki bahan perpustakaan yang banyak dan beraneka ragam serta sesuai dengan kebutuhan penggunanya, sehingga koleksi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Agar koleksi yang dimiliki perpustakaan betul-betul berdaya guna dan tepat guna, perlu dipertimbangkan dengan kriteria tertentu. Karena tidak semua informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini staf yang bertanggung jawab terhadap seleksi, pengadaan, dan penyebaran informasi, harus mengenal dengan baik sumber dokumen dan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Oleh karena itu, bahan informasi yang direncanakan oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan berdasarkan:

#### **a. Relevansi**

Kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.

b. Kemutakhiran

Dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.

c. Rasio judul, pemakai, dan spesialisasi bidang

Banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialisasi bidang, dan anggaran.

d. Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan

Untuk menjaga segala kemungkinan konflik, baik konflik sosial, agama, suku, maupun politik, maka bahan informasi yang direncanakan atau diperoleh suatu perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti. Hal itu disebabkan, tidak sedikit buku, majalah, CD, kaset, dan hasil penelitian yang bertentangan dengan kebijaksanaan pemerintah, agama, politik, dan kultur masyarakat kita.

e. Kualitas

Bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, lay out, label, warna, sampul, dan lainnya.

f. Objek keilmuan

Koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan mampu menunjang kegiatan keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi dan misi lembaga induknya. (Lasa dalam Ginting, 2011: 27).

Sehingga perpustakaan diharapkan dalam menyediakan koleksi atau informasi harus mempertimbangkan beberapa hal, yakni kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perpustakaan juga harus memperhatikan isi informasi yang akan dilayankan, yakni tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama, ras, maupun golongan. Untuk itu bahan informasi yang akan direncanakan oleh sebuah perpustakaan hendaknya diseleksi dengan teliti.

**2. Ukuran relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pengguna**

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut banyak dikunjungi dan dimanfaatkan oleh pengguna. Pengguna juga akan sering berkunjung apabila informasi yang dia butuhkan tersedia di perpustakaan dengan koleksi yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna. Menurut Andriani (2003: 11) menyatakan bahwa “relevansi merupakan suatu yang dipahami oleh pengguna pada saat memilih dokumen”.

Sedangkan menurut Putubuku dalam Ginting (2011: 25) ukuran relevansi dengan kebutuhan informasi pengguna adalah sebagai berikut:

- a. Secara fitrahnya, perpustakaan dan sistem informasi berkuat dengan persoalan relevansi. Memang, kata “relevansi” itu sendiri datang dari “orang-orang sistem”, terutama orang-orang yang mendalami *information retrieval*, tapi para pustakawan sejak lama juga sudah

mengantisipasi isyu ini. Ingat saja salah satu wejangan ‘suhu’ Ranganathan tentang ‘*every book its reader*’. Di frasa ini ada keyakinan bahwa setiap orang punya buku yang cocok untuknya. Bahkan kita dapat secara dramatis mengatakan, untuk setiap bayi yang lahir di dunia ini ada sebuah buku terbit. Kelak di suatu masa, bayi itu akan membaca buku yang cocok untuknya.

- b. Secara konseptual, maka ukuran relevansi yang eksternal ini punya satu kelemahan penting. Dalam konsep relevansi, sebuah dokumen atau buku dianggap relevan jika sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesesuaian ini kemudian ditetapkan sebagai sebuah ukuran kuantitatif yang tetap. Dalam teknik *information retrieval* cara penetapan ukuran kesesuaian ini seringkali linear (satu arah). Seseorang memasukkan pertanyaan (*query*) ke sebuah sistem, lalu sistem memberikan jawaban. Berdasarkan jawaban ini dilakukan penghitungan seberapa relevan dokumen yang telah ditemukan oleh sistem.
- c. Konsep linear di atas mengandaikan bahwa sebuah *query* sudah pasti mencerminkan kebutuhan pengguna. Di sinilah salah satu titik kelemahan dari ukuran relevansi eksternal. Mesin dan sistem komputer terpaksa menerima *query* apa adanya dan tak punya pilihan selain mendaulat si pengguna sebagai pihak yang paling tahu apa yang dibutuhkannya, dan tahu pula bagaimana menyampaikan permintaan yang akurat sekaligus jelas.



Dari uraian di atas mengatakan bahwa ukuran relevansi bahan pustaka dengan kebutuhan informasi pengguna bila dokumen yang dicari sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## **B. *Ketersediaan Koleksi***

Ketersediaan bahan perpustakaan pada perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pengguna informasi. Ketersediaan bahan perpustakaan adalah melihat jenis bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka selalu berkaitan erat dengan kegiatan pengembangan/pengadaan bahan perpustakaan. Tingkat ketersediaan bahan perpustakaan dapat diukur dengan ditemukannya bahan perpustakaan pada rak sesuai dengan daftar katalog bahan perpustakaan.

### **1. *Pengertian ketersediaan koleksi***

Ketersediaan koleksi bahan Pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (Sutarno, 2006: 85). Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya.

## 2. Jenis-jenis koleksi

Setiap perpustakaan memiliki bahan perpustakaan yang bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dengan bervariasinya bahan perpustakaan maka sumber informasi yang ada di perpustakaan semakin banyak. Bahan perpustakaan bukan hanya berupa buku atau karya cetak, tetapi bahan-bahan atau karya elektronik juga termasuk dalam bahan perpustakaan.

Menurut Yulia dalam Munthe (2014: 9) bahwa jenis bahan pustaka yang mencakup koleksi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Karya cetak adalah hasil pemikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti:
  - 1) Buku, adalah kumpulan kertas atau bahan yang sejenis yang berisi tulisan atau cetakan yang dijilid dalam satu kesatuan halaman dan merupakan bahan pustaka yang umum terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO bahwa sebuah buku harus memiliki halaman sekurang-kurangnya 49 halaman tidak termasuk halaman kulit dan halaman judul. Diantaranya buku fiksi, buku teks dan buku rujukan.
  - 2) Terbitan berseri, adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah surat kabar, majalah, laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.
- b. Karya Non Cetak, adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku dan majalah, melainkan dalam

bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya. Istilah lain yang dapat dipakai untuk bahan pustaka ini adalah non buku, atau bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

- 1) Rekam suara yaitu, bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam.
  - 2) Gambar hidup dan rekaman video. Kegunaan selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.
  - 3) Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yang dapat dilihat langsung misalnya: lukisan, bagan, foto, gambar dan sebagainya. Dan yang harus dilihat dengan bantuan alat misalnya slide, transparansi, dan filmstrip.
  - 4) Bahan katrografi, yang termasuk ke dalam jenis bahan ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.
- c. Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan microreader. Bahan pustaka ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan bahan noncetak. Hal ini disebabkan informasi yang tercakup di dalamnya meliputi bahan tercetak seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya. Ada tiga macam bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan yaitu: 1). Mikrofilm, bentuk mikro dalam gulungan film. Ada beberapa ukuran film yaitu 16 mm, dan 35 mm; 2). Mikrofis, bentuk mikro dalam lembaran film dengan ukuran 105 mm x

148 mm (standar) dan 75 mm x 125 mm; 3). Microopaque, bentuk mikro dimana informasinya dicetak kedalam kertas yang mengkilat tidak tembus cahaya, ukuran sebesar mikrofis.

d. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau disc. Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM, player dan sebagainya.

Menurut Muh. Quraissy Mathar dalam bukunya manajemen dan organisasi perpustakaan (2012: 114) mengelompokan secara sederhana, koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Koleksi Umum

Koleksi ini tersimpan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung diambil oleh pemustaka untuk dibaca di ruang perpustakaan atau dipinjamkan. Bagi sebagian pemustaka yang masih belum mandiri dalam melakukan proses penelusuran informasi secara langsung tetap dapat meminta proses pendampingan kepada pustakawan. Menurut system klasifikasi yang telah ditentukan akan memudahkan setiap pemustaka melakukan penelusuran kembali secara efektif dan efisien

b. Koleksi Khusus

Merupakan koleksi yang mendapat perlakuan khusus sebab dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan koleksi lain yang ada di dalam perpustakaan. Koleksi khusus tiap-tiap perpustakaan berbeda-beda jenis dan bentuknya. Koleksi khusus tidak

dibatasi oleh bentuk fisiknya semata, sebab biasa saja seperti koleksi umum di perpustakaan yang lainnya. Beberapa contoh koleksi khusus di perpustakaan perguruan tinggi, misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan beberapa koleksi khusus lainnya. Kekhususan koleksi ini menimbulkan konsekuensi penyediaan ruangan khusus di perpustakaan yang mengolah koleksi khusus itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa koleksi umum adalah koleksi yang dapat secara langsung dimanfaatkan dalam hal ini dibaca, dan dipinjam untuk dibawa pulang. Sedangkan koleksi khusus adalah koleksi yang mendapat perlakuan khusus, berkenaan dengan bentuknya tidak dapat ditentukan tergantung kebijakan tiap-tiap perpustakaan, koleksi khusus mendapat perlakuan khusus karena memiliki ruang khusus dan tidak dapat dipinjam.

### **3. Pengembangan koleksi**

Pengembangan koleksi adalah istilah lain yang digunakan di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan oleh perpustakaan. Tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pemustaka yang berubah dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa yang akan datang.

Pada dasarnya suatu perpustakaan perlu melakukan kegiatan yang namanya pengembangan koleksi karena, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kegiatan pengembangan koleksi itu sendiri adalah untuk mengadakan bahan pustaka, serta merumuskan, menganalisis dan menentukan bahan pustaka apa saja yang perlu diadakan.



Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan yang bertujuan agar koleksi perpustakaan tetap sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Aspek yang diutamakan dalam pengembangan koleksi adalah seleksi dan evaluasi bahan perpustakaan. Hal lain yang harus diperhatikan oleh pustakawan dalam pengembangan koleksi adalah mereka harus mengenal masyarakat yang dilayaninya. Masyarakat memiliki ciri-ciri tertentu, yang harus dianalisa kebutuhannya, sehingga apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana perpustakaan informasinya diperlukan (Muliyadi, 2013:16).

Pengembangan koleksi adalah suatu proses memastikan kebutuhan pemustaka akan informasi supaya kebutuhan mereka terpenuhi secara ekonomis dan tepat waktu. Pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode-metode apa yang akan diterapkan (Almah, 2012:27).

Pengembangan koleksi perpustakaan mencakup semua kegiatan untuk menambah koleksi perpustakaan, baik secara kuantitas maupun kualitas koleksi itu sendiri. Pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode, strategi, dan pendekatan. Pengembangan koleksi harus dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dari koleksi yang akan dikembangkan. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perpustakaan itu sendiri (Mathar, 2012:118).

### ***C. Kebutuhan Informasi Pemustaka***

Tujuan penyediaan bahan perpustakaan adalah untuk memenuhi dan bermanfaat bagi kebutuhan pengguna perpustakaan. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran adalah kebutuhan informasi masyarakat pengguna perpustakaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna, pihak perpustakaan harus dapat memahami kebutuhan informasi pengguna dan menyediakan bahan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### **1. Pengertian kebutuhan informasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka diantaranya adalah:

##### **a. Menyediakan koleksi**

Agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan

pustaka dimana koleksi perpustakaan harus berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

b. Menyediakan catalog

Dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat.

c. Bantuan pustakawan

Pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

d. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, juga melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan.

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya, bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologi, misalnya rasa lapar dan haus;
- b. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau ancaman;
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki;
- d. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa keberhasilan, serta respek pribadi;

Menurut Sulistyio-Basuki dalam Solot (2016: 10), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai suatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Sedangkan menurut Drerr dalam Yulianah (2009: 18) menyatakan bahwa kebutuhan informasi merupakan hubungan antara informasi dan tujuan seseorang. Artinya, ada suatu alasan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Selanjutnya pendapat Chowdhury (1996: 92) menyatakan bahwa informasi merupakan suatu konsep yang sama. Kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari pengetahuan yang ada tidak cukup untuk mengatasi permasalahan tentang subjek tertentu.

Selain pendapat di atas menyatakan bahwa kebutuhan informasi tumbuh pada setiap aspek kehidupan manusia. Kebutuhan tersebut tergantung dan dipengaruhi oleh aktivitas pekerjaan, kedudukan sosial dan jangkauan sumber informasi.

## **2. Jenis kebutuhan informasi**

Informasi tak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari karena kita akan selalu membutuhkan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Jenis kebutuhan informasi bagi pengguna informasi sangat beraneka ragam. Kebutuhan informasi yang beragam menjadikan informasi yang ada perlu

dikelompokkan kedalam jenis yang disesuaikan dengan penggunaan serta tujuan dari informasi tersebut. Menurut Kosasih (2009: 9) jenis informasi dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a. Informasi mutakhir yang erat kaitanya dengan bidang masing-masing adalah informasi yang mengikuti perkembangan bidang dan minat masing-masing.
- b. Informasi yang kaitannya dengan kegiatan sehari-hari adalah informasi yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari sebagai alat pembuktian kebenaran sumber.
- c. Informasi yang relevansinya dengan tugas survey dan penelitian adalah informasi yang dipergunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah.

Sedangkan menurut Guha dalam Syaffril (2004: 18-19) ada empat jenis kebutuhan terhadap informasi:

- a. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
- b. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.
- c. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi



mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik, dan lengkap.

- d. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subyek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Tan dalam Yusup (2010: 82-83) kebutuhan informasi terdiri dari:

- a. *Kebutuhan kognitif*. Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologi kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan mengasai lingkungannya. Di samping itu, kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.
- b. *Kebutuhan afektif*. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan, dan pengalaman-pengalaman emosional. Berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik, sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Orang membeli radio, televisi, menonton film, dan membaca buku-buku bacaan ringan dengan tujuan untuk mencari hiburan.
- c. *Kebutuhan integrasi personal (personal integrative needs)*. Kebutuhan ini sering dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan,

stabilitas, dan status individu. Kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

- d. *Kebutuhan integrasi sosial (social integrative needs)*. Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain di dunia. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
- e. *Kebutuhan berkhayal (escapist needs)*. Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*).

Selain pendapat di atas menyatakan bahwa timbulnya jenis kebutuhan informasi seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologi, situasi dan kondisinya. Kebutuhan informasi tidak akan berkurang begitu juga dengan masalah yang menyertainya karena yang menimbulkan kebutuhan adalah datangnya dari masalah. Timbulnya kebutuhan karena adanya kesenjangan antara yang seharusnya dengan kondisi nyata sekarang.

### **3. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi**

Kebutuhan-kebutuhan informasi seseorang akan selalu ada selama masih hidup. Karena dalam kehidupan, akan selalu bertemu dengan hal-hal baru yang notabenenya membutuhkan informasi. Sehubungan dengan hal di atas beberapa faktor yang mempengaruhi pengguna perpustakaan akan kebutuhan informasi. Faktor-faktor tersebut menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Tan yang dikutip Yusup, (1995: 4) juga menemukan dalam penelitiannya bahwa orang yang tingkat pendidikannya tinggi lebih banyak mempunyai kebutuhan dibandingkan dengan

orang yang berpendidikan rendah. Ini berarti bahwa orang yang mempunyai pendidikan relatif tinggi, seperti guru, dosen, dan peneliti misalnya, lebih banyak mempunyai kebutuhan akan sesuatu yang bisa memuaskannya, dan lebih banyak mempunyai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan kehidupannya dari pada orang-orang pada umumnya. Hal ini terjadi karena pada umumnya orang lebih senang berpikir simpleks dari pada orang-orang yang berpendidikan tinggi yang lebih banyak menggunakan pola berpikir multipleks. Konsep multipleksitas (dalam berpikir) ini diusulkan oleh Krech, Crutchfield, dan Ballachey yang dikutip Yusup, (1995: 5) untuk menjelaskan adanya perbedaan dalam cara orang mengalami perubahan kognisi yang di antaranya dipengaruhi oleh sistem kognisi yang sudah dipunyai oleh orang yang bersangkutan sebelumnya. Semua informasi yang diterima orang yang berpikiran multipleks akan dikelolanya, dikaitkan dengan informasi lain yang sudah dipunyainya untuk kemudian dicari pola kaitannya guna menghasilkan pengetahuan baru atau informasi baru.

Pendapat lain dikemukakan oleh Crawford (1978) dalam Devadason dan Lingam dalam Astuti (2008: 17) secara terperinci, Crawford menyatakan bahwa kebutuhan informasi tergantung pada:

- a. Aktifitas pekerjaannya (*work activity*).
- b. Bidang pekerjaannya yang disukai (*discipline/field/area of interest*).
- c. Ketersediaan fasilitas (*availability of facilities*).
- d. Kedudukannya sebagai seseorang individu (*hierarchical position of individuals*).
- e. Faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (*motivation factors for information needs*).

- f. Keperluan untuk membuat keputusan (*need to make decision*).
- g. Keperluan untuk mencari ide baru (*need to seek new ideas*).
- h. Keperluan untuk memvaliditasi/kebenaran (*need to validate the correct ones*).
- i. Keperluan untuk membuat kontribusi profesional (*need to make profesional contributions*).
- j. Keperluan untuk membuat prioritas penemuan, dan sebagainya (*need to establish priority for discovery*).

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya. Rasa ingin tahu seseorang timbul karena ia ingin selalu berusaha menambah pengetahuannya. Krech, Crutchfield, dan Ballachey yang dikutip Yusup, (1995: 13) lebih jauh menjelaskan karena adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan, bagaimana caranya agar dapat memecahkan masalah tersebut. Salah satu cara adalah mencari tambahan pengetahuan melalui membaca berbagai media bahan bacaan yang sebagian besar tersedia di perpustakaan-perpustakaan.

Fungsi informasi bisa berkembang sesuai dengan bidang garapan yang disentuhnya. Namun, setidaknya yang utama adalah sebagai data dan fakta yang membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelas hal-hal yang sebelumnya meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi pada masa yang akan datang. Nyatanya, informasi itu banyak fungsinya. Tidak terbatas pada salah satu bidang atau aspek saja, melainkan menyeluruh,

hanya bobot dan manfaatnya yang berbeda karena disesuaikan dengan kondisi yang membutuhkannya (Yusup, 1995: 13).

Dalam pengadaan bahan pustaka, perpustakaan merupakan faktor yang penting dan perlu dilakukan dengan perencanaan yang baik sehingga bahan pustaka yang dipesan dapat sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban.

#### **4. Sumber informasi**

Sumber informasi berperan sebagai media atau sarana menjembatani antara pemakai informasi dengan informasi. Pemilihan sumber informasi oleh pemakai informasi dipengaruhi oleh manfaat informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi berbagai permasalahan situasional yang dialami. Selain itu pemilihan dan penggunaan sumber informasi dipengaruhi juga oleh pengetahuan internal dan eksternal dari si pemakai informasi, diantaranya karena faktor kemudahan dan kenyamanan dalam memperoleh dan menggunakan sumber informasi. Sumber informasi umumnya dapat ditemukan di pusat informasi, perpustakaan, pusat dokumentasi, pusat arsip, dan lain-lain.

Sumber informasi menurut Yusup (1995: 14) menyatakan bahwa memfokuskan sumber informasi yaitu hanya kepada segala macam informasi yang secara khusus bisa diawasi, dikendalikan, diolah dan dikelola untuk kepentingan umat manusia, yaitu informasi terekam yang bisa diperoleh di perpustakaan-perpustakaan dan segala jenisnya, baik informasi yang bersifat ilmiah (bisa dimanfaatkan untuk kepentingan peneliti dan ilmu pengetahuan) maupun informasi yang bersifat non-ilmiah seperti informasi tentang keluarga, berita kematian dan iklan komersial.



Selanjutnya menurut Astuti (2008: 19) sumber perolehan informasi merupakan medium tersimpannya informasi, adapun sumber-sumber perolehan informasi antara lain:

- a. Manusia seperti guru/dosen, teman, keluarga dan lain-lain.

Manusia merupakan makhluk sosial. Ia akan tetap membutuhkan orang lain dalam kehidupannya sehari-hari. Ketika ia membutuhkan suatu bantuan, ia akan mendatangi sumber bantuan terdekat. Dalam hal ini, sumber tersebut adalah pihak lain. Begitu juga ketika ia membutuhkan suatu informasi. Ia akan bertanya pada orang yang menurutnya bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkannya tersebut. Melalui proses komunikasi, informasi yang awalnya berada di satu orang bisa menyebar kepada diri penanya.

- b. Media.

Pengguna sumber informasi tak sebatas berasal dari manusia. Bentuk sumber informasi lainnya adalah media. Media berkembang sejalan dengan perkembangan zaman, misalnya dengan adanya perkembangan internet yang menjadi salah satu bentuk sumber informasi utama atau alternatif.

- c. Lembaga informasi, seperti perpustakaan atau pusat dokumentasi.

Ada dua saluran informasi yaitu formal dan informal. Yang termasuk saluran informasi formal adalah perpustakaan dan unit informasi lainnya. Sedangkan yang termasuk saluran informasi informal adalah rekan sejawat dan institusi selain perpustakaan dan unit informasi yang tidak dirancang sebagaimana sumber informasi formal. Perpustakaan

tergolong dalam sumber informasi formal karena koleksinya berupa data terekam dan/atau tercetak, seperti buku, kaset, peta, microfilm, dan sebagainya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Kosasih (2009: 7) menyatakan bahwa sumber informasi terdiri dari:

a. Kepustakaan primer

Kepustakaan primer adalah karangan asli yang tertulis lengkap oleh penulis.

b. Kepustakaan sekunder

Yang termasuk dalam kelompok kepustakaan sekunder, antara lain: indeks, sari karang, daftar judul atau daftar isi, bibliografi, ensiklopedia, kamus, buku pegangan.

c. Kepustakaan tersier

Kepustakaan tersier adalah semua ringkasan dari kepustakaan sekunder. Yang termasuk dalam kelompok kepustakaan tertier, antara lain pedoman kepustakaan, bibliografi karya bibliografi.

d. Orang atau organisasi

Orang atau oraganisasi adalah sumber informasi yang berasal dari percakapan seseorang atau kegiatan ilmiah.

Setelah mengetahui jenis sumber informasi di atas maka koleksi kepustakaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi adalah koleksi suatu perpustakaan dengan koleksi perpustakaan lain. Dalam hal ini antara perpustakaan yang satu dengan perpustakaan lain harus terjalin hubungan atau kerjasama yang baik dan terpadu sehingga akan timbul informasi yang baru.

Dengan informasi yang baru diharapkan perpustakaan akan mengalami perkembangan kemajuan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Namun tidak selamanya perpustakaan akan dapat memenuhi kebutuhan koleksi kepada pemakai disebabkan oleh beberapa hal antara lain tenaga, dana, meningkatnya harga buku, terbatasnya tempat sehingga pemanfaatan perpustakaan lain perlu dilaksanakan.

Penyediaan sumber-sumber informasi di perpustakaan akan sangat berpengaruh pada tingkat penggunaan perpustakaan. Dalam penyediaan sumber informasi, ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti pengguna informasi untuk menentukan kesesuaian informasi, kenyamanan dalam penggunaan, biaya, serta kualitas informasi.

## **5. Pengguna informasi**

Pengguna/pemakai informasi adalah setiap orang yang menerima atau menggunakan informasi. Menurut Reitz (2004: 527) menyatakan bahwa *"user is only who the resource and services of library"*, yang artinya pengguna perpustakaan adalah setiap orang yang menggunakan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan. Pemakai informasi merupakan salah satu bagian penting dalam jaringan informasi. Untuk kelancaran arus informasi perlu diketahui jenis pemakai informasi. Dengan mengetahui jenis pengguna informasi akan dengan mudah mengetahui kebutuhan informasi mereka sehingga memudahkan dalam mengadakan informasi yang relevan.

Menurut Kosasih (2009: 9) menyatakan bahwa yang termasuk pemakai jasa informasi perpustakaan yaitu, peneliti dan pengajar, tenaga teknis/laboran dari lembaga tertentu, pengelola, mahasiswa, peminat lainnya/kelompok profesi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Yusuf (1996: 156) menyatakan bahwa, pengguna atau pemakai jasa perpustakaan adalah semua pengunjung perpustakaan yang bertujuan menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mencari informasi dalam rangka memperoleh bahan pustaka atau pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengguna informasi adalah seluruh pihak yang menggunakan jasa informasi seperti pelajar, mahasiswa, peneliti/pengajar, pengelola perpustakaan dan kelompok profesi lainnya.



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodotologi merupakan hal yang cukup penting untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Metodotologi penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal (Bekker, 1986: 10). Dalam melakukan penelitian demi mencapai hasil yang valid, yaitu untuk menjawab permasalahan yang penyusun teliti maka dibutuhkan langkah-langkah kerja penelitian. Adapun metodotologi yang dipakai adalah sebagai berikut.

##### ***A. Jenis dan pendekatan penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data sehingga peneliti yang menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan. Menurut Sugiyono (1997: 6) penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Selanjutnya pendekatan kuantitatif adalah pada umumnya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan dari hasil penelitiannya (Arikunto, 2002: 56).

##### ***B. Lokasi penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru yang akan dilaksanakan selama 2 bulan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada yang meneliti tentang topik ini

sebelumnya, kemudian koleksi yang disediakan di perpustakaan tersebut kurang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

### **C. Populasi dan sampel**

#### **1. Populasi**

Pelaksanaan suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Menurut Sugiyono (1997: 57) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat umum, mahasiswa dan pelajar di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 420 orang yang aktif berkunjung keperpustakaan (Laporan Perpustakaan Pemkab Kotabaru dari bulan September sampai bulan Oktober 2016). Berdasarkan data yang diperoleh perincian sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengguna Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru**

<b>No.</b>	<b>Pengguna</b>	<b>Jumlah Pengguna</b>
1	Umum	200
2	Mahasiswa	80
3	Pelajar	140
<b>Total</b>		<b>420</b>

*(Sumber: Hasil Olahan September 2016)*



Keterangannya yaitu:

- a. Kategori Umum terdiri dari: petani, wiraswasta, ibu rumah tangga, pengusaha, wirausaha.
- b. Kategori Mahasiswa: Mahasiswa.
- c. Kategori Pelajar : SMA/SMK, SMP, SD dan TK.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan wakil penelitian. Menurut Sugiyono (1997: 57) menyatakan bahwa, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menetapkan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto. Menurut Arikunto (2006: 134), "apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlahnya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih". Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini yang diambil adalah 15%. Jadi sampel penelitian ini  $15\% \times 420 \text{ orang} = 63$  dari jumlah populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (1997: 59) adalah, "Penarikan sampel dimana populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional". Sehingga dapat diketahui jumlah sampel untuk masing-masing strata adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel Penelitian Berdasarkan Strata**

No.	Pengguna	Sub Populasi	Sampel
1	Umum	200	$\frac{200}{420} \times 63 = 30$
2	Mahasiswa	80	$\frac{80}{420} \times 63 = 12$
3	Pelajar	140	$\frac{140}{420} \times 63 = 21$
<b>Total</b>		<b>420</b>	<b>63</b>

*(Sumber: Hasil Olahan September 2016)*

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2013: 308).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui:

1. Angket, yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pernyataan kepada responden yang sedang menggunakan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.
2. Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulkan buku, jurnal, majalah, laporan tahunan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **E. Jenis dan sumber data**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti dan bahan dasar kajian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data diperoleh (Arikunto, 2006:79).

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui angket,
2. Data Sekunder, yaitu data yang mendukung data primer yang bersumber dari buku, jurnal, majalah, laporan tahunan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **F. Instrumen penelitian**

Pada dasarnya alat pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa macam, yaitu tergantung pada sifat penelitian tersebut. Menurut pendapat Sugiyono (1997: 84) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Sesuai dengan pendapat di atas penulis menentukan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, yang disusun dalam bentuk pernyataan. Menurut Arikunto (2006: 151) "Kuesioner/Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui".

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan menggunakan satuan ukuran Skala Likert. Menurut Sugiyono (2009: 132) "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Bobot yang diberikan untuk semua jawaban responden dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut:

1. Jawaban "sangat setuju" mempunyai skor 5
2. Jawaban "setuju" mempunyai skor 4
3. Jawaban "kurang setuju" mempunyai skor 3

4. Jawaban “tidak setuju” mempunyai skor 2
5. Jawaban “Sangat tidak setuju” mempunyai skor 1

#### **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Sugiyono (2013: 64) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kajian teoritis yang telah dikemukakan pada Bab II, maka variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 3**  
**Variabel Penelitian**

N0.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Ketersediaan Koleksi Perpustakaan	Jenis Koleksi	
		Kemutakhiran koleksi	
		Jumlah koleksi	
2.	Kebutuhan Informasi Pemustaka	Tugas	
		Penelitian	
		Mata kuliah	
		Pekerjaan	
Jumlah			

*(Sumber: Hasil Olahan September 2016)*

## H. Uji validitas dan reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto (2013: 85) agar dapat memperoleh data yang valid, maka instrumen atau alat untuk mengevaluasi harus valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen, yaitu menguji pada kualitas item-itemnya dengan menghitung korelasi setiap item dengan skor atau angka sebagai kriteria validitasnya dan dapat pula untuk melihat kelayakan butir, mendukung suatu kelompok variabel tertentu, hasilnya dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan tingkat kesalahan 10%, jika  $r$  tabel kurang dari  $r$  hitung maka butir soal disebut valid (Noor, 2011: 169).

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel nilai  $r$  tabel, apabila  $r$  hitung nilainya di atas angka kritik 5% maka pernyataan tersebut valid, sebaliknya  $r$  hitung di bawah angka kritik maka pernyataan tersebut tidak valid. Untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan angka kritik 0,316 (Sugiyono, 2013: 288). Kriteria keputusan adalah jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,254) maka dinyatakan valid.

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus yang ada pada SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) dengan menghitung korelasi antara masing-masing item dengan skor total.

Untuk pengolahan data uji validitas, penulis menggunakan SPSS statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 22

- b. Pilih menu *Analyze* dan pilih submenu *Correlate* lalu pilih *Bivariate*
- c. Mengisikan dalam kotak variabel indikator variabel dan skor total variabel.
- d. Kemudian pilih *Correlation Coefficients Pearson*
- e. Lalu tekan ok, didapatkan hasil *output* dari data.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (X) Ketersediaan Koleksi**

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
X1	0,254	0,444	Valid
X2	0,254	0,608	Valid
X3	0,254	0,527	Valid
X4	0,254	0,598	Valid
X5	0,254	0,699	Valid
X6	0,254	0,668	Valid
X7	0,254	0,449	Valid
X8	0,254	0,525	Valid
X9	0,254	0,641	Valid
X10	0,254	0,591	Valid
X11	0,254	0,605	Valid

(Sumber: Output SPSS versi 22)

ALAUDDIN  
M A K A S S A R



**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Kebutuhan Informasi**

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket
Y1	0,254	0,200	Tidak Valid
Y2	0,254	0,125	Tidak Valid
Y3	0,254	0,065	Tidak Valid
Y4	0,254	0,113	Tidak Valid
Y5	0,254	0,365	Valid
Y6	0,254	0,484	Valid
Y7	0,254	0,400	Valid
Y8	0,254	0,515	Valid
Y9	0,254	0,374	Valid
Y10	0,254	0,394	Valid
Y11	0,254	0,501	Valid
Y12	0,254	0,421	Valid
Y13	0,254	0,776	Valid
Y14	0,254	0,832	Valid
Y15	0,254	0,809	Valid
Y16	0,254	0,830	Valid
Y17	0,254	0,786	Valid
Y18	0,254	0,785	Valid
Y19	0,254	0,819	Valid
Y20	0,254	0,799	Valid
Y21	0,254	0,578	Valid
Y22	0,254	0,577	Valid
Y23	0,254	0,645	Valid
Y24	0,254	0,660	Valid
Y25	0,254	0,683	Valid
Y26	0,254	0,734	Valid
Y27	0,254	0,686	Valid
Y28	0,254	0,699	Valid

(Sumber: Output SPSS versi 22)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variabel (Y) di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis, jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,254) maka dinyatakan valid. Jadi tidak semua pernyataan dapat dinyatakan valid. Pada variabel (Y) terdapat 4 item yang tidak valid maka dari itu item tersebut dihilangkan dalam daftar pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 100) mengemukakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tuntutan bahwa instrument evaluasi harus valid menyangkut harapan yang diperolehnya data yang valid, sesuai dengan kenyataan. Jika validitas terkait dengan ketepatan objek yang tidak lain adalah tidak menyimpangnya data dari kenyataan, artinya bahwa data tersebut benar.

Menurut Ghazali (2013: 47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* (pengukuran sekali saja). Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar pernyataan lain. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *cronbach's alpha*, data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60, dan apabila nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel.

Untuk pengujian realibilitas instrumen penulis menggunakan SPSS statistic dengan rumus *Alpha's Cronbach* dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi kedalam lembar kerja SPSS versi 22.
- b. Kemudian pilih menu *Analyze* lalu pilih *scale*, lalu pilih *Reliability Analysis*
- c. Mengisi kedalam kotak indikator variable
- d. Pilih Model Alpha lalu tekan Ok, didapatkan hasil *output*.

**Tabel 6**  
**Reliabilitas Variabel (X) Ketersediaan Koleksi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	11

(Sumber: Output SPSS versi 22)

**Tabel 7**  
**Reliabilitas Variabel (Y) Kebutuhan Informasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	28

(Sumber: Output SPSS versi 22)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X & Y**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas reliabilitas	Ket.
Ketersediaan Koleksi (X)	0,795	0,60	Reliable
Kebutuhan Informasi (Y)	0,932	0,60	Reliable

(Sumber: Output SPSS versi 22)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.

#### **I. Teknik Pengolahan dan Analisis data**

Pengolahan data adalah merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel sehingga dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden diolah melalui tahap tabulasi data. Tabulasi data merupakan tahap dimana penulis menabulasikan atau memindahkan jawaban-jawaban responden ke dalam tabel kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 208).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase jawaban responden adalah sebagai berikut:

$$= \frac{P}{f} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n= Sample

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antar variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan Sudijono (2012: 193) sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Pedoman Korelasi Product Moment**

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r <sub>xy</sub> )	Intrepretasi antara variabel X dan variabel Y
0.0 – 0.20	Memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0.21 – 0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0.40 – 0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0.70 – 0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

(Sumber: Hasil Olahan September 2016)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di BPAD Kotabaru, maka peneliti menguraikan hasil penelitian terhadap ketersediaan koleksi pemustaka sebagai variabel (X) dan kebutuhan informasi pemustaka sebagai variabel (Y) yang informasinya diperoleh dari jawaban angket 63 responden, sebagai berikut:

#### ***A. Gambaran Umum Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru***

Sekitar tahun 1980, perpustakaan umum kabupaten kotabaru sudah terbentuk yang gedungnya berada di lantai dua Pasar Kemakmuran. Namun keberadaan perpustakaan umum Kabupaten Kotabaru berpindah-pindah alamat karena belum memiliki gedung sendiri. Hingga tahun 2008 perpustakaan secara resmi dikukuhkan sebagai satuan kerja perangkat daerah dengan nama “Kantor Perpustakaan Umum” berdasarkan peraturan Daerah nomor 10 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Teknis Daerah Kotabaru.

Dalam rangka melaksanakan manajemen pemerintahan yang dinamis diperlukan kelembagaan perangkat daerah yang mampu menyelenggarakan urusan pemerintahan berdasarkan potensi dan kebutuhan. Berawal dari hal tersebut, maka “Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Kotabaru” berubah menjadi “Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru” hal ini berdasar pada Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru nomor 26 tahun 2013 tentang perubahan kedua atas



Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kotabaru.

Saat ini, keberadaan gedung Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru berada di jalan Brigadir Jenderal H. Hasan Basri No. 155 Kotabaru. Badan Perpustakaan dan Arsip ini dapat diakses dengan mudah yaitu dengan menggunakan angkutan umum atau transportasi pribadi. Gedung Badan Perpustakaan dan Arsip memiliki luas tanah 2.142 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 984 M<sup>2</sup>, gedung tersebut memiliki dua lantai, yang lantai satu terdapat beberapa area, yaitu:

1. Perpustakaan Layanan Pemustaka Umum

- a. Area internet
- b. Area baca belajar (Study carrel)
- c. Area sirkulasi
- d. Area koleksi dewasa/umum
- e. Area baca untuk umum
- f. Area referensi
- g. Ruang gudang
- h. Toilet

2. Perpustakaan Layanan Pemustaka anak

- a. Area koleksi Anak
- b. Area baca untuk anak
- c. Area referensi anak

Sedangkan pada lantai dua terdapat beberapa area, antara lain:

1. Ruang kerja Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
2. Ruang kerja Karyawan

3. Area mushallah
4. Area pertemuan
5. Toilet

Selain itu, diluar dari gedung Badan Perpustakaan dan Arsip memiliki beberapa fasilitas pada area halaman, antara lain:

1. Area parkir
2. Gazebo
3. Gedung serba guna
4. Toilet

Badan Perpustakaan dan Arsip mendapat tugas, fungsi dan kewenangan dalam melaksanakan sebagian tugas-tugas pemerintah daerah sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku, antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang perpustakaan
2. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Kotabaru dibidang perpustakaan
3. Penerbitan dan pencetakan karya ilmiah populer dan karya ilmiah lainnya seperti bibliografi daerah, catalog induk daerah, bahan rujukan berupa indeks, bibliografi subjek, abstrak, literatur sekunder dan bahan pustaka lainnya.
4. Pengadaan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pelestarian dan pemberdayaan bahan pustaka baik karya cetak maupun karya rekam.
5. Penyelenggaraan kerja sama perpustakaan dan informasi dengan instansi terkait.
6. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sistem perpustakaan

7. Pelaksanaan pembinaan semua jenis perpustakaan dan pustakawan
8. Pengelolaan karya cetak dan karya rekam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
9. Pelaksanaan pembinaan administrasi, pengendalian dan pengawasan terhadap semua jenis perpustakaan dan pustakawan
10. Penyusunan rencana pengolahan, penyelenggaraan kegiatan perpustakaan dan informasi ilmiah
11. Penyelenggaraan pendidikan dan latihan tenaga teknis fungsional pustakawan dengan tenaga pengelola perpustakaan
12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati Kotabaru.

#### **Visi dan Misi perpustakaan BPAD Kotabaru**

Visi dari perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kotabaru adalah:

“MEWUJUDKAN MASYARAKAT GEMAR MEMBACA”

Sedangkan Misi dari perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kotabaru adalah:

1. Mengembangkan koleksi dan pelayanan perpustakaan
2. Mengembangkan informasi berbasis pustaka melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengembangkan infrastruktur perpustakaan melalui peningkatan sarana dan prasarana yang bermutu dan kompetensi sumberdaya manusia perpustakaan

Selain itu, ada juga motto perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kotabaru adalah “*Melayani dengan Senyum*” dengan motto ini, setiap karyawan perpustakaan tertantang untuk dapat memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap pemustaka.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kotabaru mempunyai program “*Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan*” dengan kegiatan:

1. Pembekalan pengelola perpustakaan sekolah dan masyarakat
2. Pengadaan bahan pustaka
3. Pengadaan meubeler
4. Pengolahan, perbaikan, dan pelestarian koleksi
5. Sosialisasi dan promosi perpustakaan
6. Koordinasi kerja sama bidang perpustakaan
7. Pemberian bantuan stimulant kepada perpustakaan sekolah dan masyarakat
8. Pembinaan SDM karyawan perpustakaan
9. Pelaksanaan kegiatan lomba-lomba

Sedangkan dalam bidang pelayanan, perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kotabaru mempunyai beberapa pelayanan, antara lain:

1. Layanan pembuatan Kartu tanda anggota dan perpanjangan masa berlaku kartu anggota
2. Layanan sirkulasi peminjaman dan sirkulasi pengembalian bahan pustaka
3. Layanan baca ditempat
4. Layanan penitipan barang milik pengunjung
5. Layanan bercerita untuk anak TK
6. Layanan perpustakaan keliling
7. Layanan internet
8. Layanan Hostpot/ wifi
9. Layanan photo Copy

## 10. Layanan referensi

Daftar pegawai sesuai dengan pangkat/golongan adalah sebagaimana table berikut:

**Tabel 10**  
**Daftar Pegawai Perpustakaan BPAD Kotabaru**

<b>No</b>	<b>NAMA/NIP</b>	<b>PANGKAT/GOLONGAN</b>	<b>JABATAN</b>
1	Drs. H. Fathannor, M.Si. NIP. 19620607 199103 1 012	Pembina Utama Muda IV/c	Kepala Badan
2	Drs. Syarifuddin, M.Si. NIP. 19650303 198602 1 006	Pembina Tingkat I IV/b	Sekretaris
3	H. AH. Sayuti, S.Pd. NIP. 19600910 198403 1 011	Pembina IV/a	Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan dan Kearsipan
4	Rakhmansyah, S.Pd., M.M. NIP. 19721002 199506 1 002	Pembina IV/a	Kepala Bidang Kearsipan
5	Noortajeli, S..Sos. NIP. 19630913 198603 1 011	Pinata Tingkat I III/d	Kepala Bidang Perpustakaan
6	Yusi Pidyator Risa, S.Mn. NIP. 19660606 199103 2 025	Penata III/c	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
7	Henny Faulina, SP. M.M. NIP. 19780212 200901 2 003	Penata III/c	Kasubbag Program
8	Syarwiyati Rosita, S.E. NIP. 19790118 200604 2 007	Penata III/c	Kasubbag Keuangan
9	Syaifullah NIP. 19601202 198303 1 013	Penata Tingkat I III/d	Kasubbid Arsip Statis
10	Gupran NIP. 19621108 198602 1 003	Penata III/c	Kasubbid Arsip Dinamis
11	Drs. H. Radiansyah NIP. 19630909 199003 1 010	Penata Tingkat I III/d	Kasubbid Pengembangan Perpustakaan dan Kearsipan
12	Sofyan Hamid, M.Pd. NIP. 19781202 200012 1 008	Pembina IV/a	Kasubbid Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan
13	Hj. Kumalasari NIP. 19600414 198003 2 002	Penata Tingkat I III/d	Kasubbid Layanan Perpustakaan
14	Susana, S.E. NIP. 19641014 198603 2 007	Penata Tingkat I III/d	Kasubbid Pengolahan Bahan Pustaka
15	Gt. Moh. Ismail NIP. 19601116 198512 1 003	Penata Muda Tingkat I III/b	Pengadministrasi Kepegawaian pada

			Subbag Umum Kepegawaian
16	Suyitno NIP. 19670101 199003 1 017	Penata Muda Tingkat I III/b	Pengelola Kearsipan pada Subbid Arsip Dinamis
17	Ainun Jariah, S.E. NIP. 19710425 199303 2 002	Penata Muda Tingkat I III/b	Verifikator Keuangan pada Subbag Keuangan
18	Saiful Anwar, S.E. NIP. 19650223 198509 1 001	Penata Muda III/a	Pengelola Barang Inventaris pada Subbag Umum Kepegawaian
19	Tiaman Gusti Erfina, S.Sos. NIP. 19850805 201101 2 007	Penata Muda III/a	Pustakawan
20	Herlina, S.E. NIP. 19651012 201212 2 001	Penata Muda III/a	Pengadministrasi Pepustakaan pada Subbid Layanan Perpustakaan
21	Sunarso, S.ST. NIP. 19671114 200604 1 007	Penata Muda III/a	Penyusun Program Anggaran dan Lapran pada Subbag Program
22	Riswan Parliansyah, A.Md. NIP. 19860421 201001 1 007	Pengatur Tingkat I II/d	Bendahara
23	Yudia Maskarlina, SAP. NIP. 19740108 200701 2 007	Pengatur II/c	Pemelihara Barang pada Subbid Pengolahan Bahan Pustaka
24	Sri Jumiati NIP. 19680528 200701 2 019	Pengatur II/c	Penyusun Data dan Informasi pada Subbag Umum Kepegawaian
25	Bahrudin NIP. 19650206 200604 1 006	Pengatur Muda II/a	Analisis program dan perencanaan pada Subbag Program

(Sumber: Absensi pegawai negeri sipil BPAD Kotabaru bulan Oktober 2016)

Untuk koleksi, Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kotabaru mempunyai berbagai macam koleksi, sebagaimana Tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Koleksi Perpustakaan BPAD Kotabaru**

No	KLASIFIKASI	JUMLAH		KET.
		JUDUL	EKSEMPLAR	
	<b>Layanan Umum Dewasa</b>			
1	000 – Karya Umum	1.183	2.519	
2	100 – Filsafat	1.405	2.904	
3	200 – Agama	3.301	6.702	
4	300 – Ilmu-ilmu Sosial	3.751	6.943	
5	400 – Bahasa	969	1.897	
6	500 – Ilmu-ilmu Murni	1.179	1.899	
7	600 – Ilmu Terapan	4.684	8.565	
8	700 – Seni/ Olahraga	1.150	2.422	
9	800 – Kesusastaan	4.896	9.146	
10	900 – Sejarah/ Geografi	1.197	2.591	
11	F – Fiksi	1.228	2.383	
12	R – Referensi	577	925	
	<b>Jumlah I</b>	<b>25.520</b>	<b>48.896</b>	
	<b>Layanan Anak-anak</b>			
1	000 – Karya umum	56	58	
2	100 – Filsafat	136	174	
3	200 – Agama	516	1.150	
4	300 – Ilmu-ilmu Sosial	619	1.377	
5	400 – Bahasa	121	195	
6	500 – Ilmu-ilmu Murni	326	637	
7	600 – Ilmu Terapan	77	119	
8	700 – Seni/ Olahraga	138	226	
9	800 – Kesusastaan	985	1.966	
10	900 – Sejarah/ Geografi	155	230	
11	F – Fiksi	1.585	3.656	
12	R – Referensi	56	89	
	<b>Jumlah II</b>	<b>4.770</b>	<b>9.877</b>	
	<b>Layanan Pusling dan Tosa</b>			
1	000 – Karya umum	222	410	
2	100 – Filsafat	258	490	
3	200 – Agama	1.001	2.017	
4	300 – Ilmu-ilmu Sosial	495	1.006	
5	400 – Bahasa	57	95	
6	500 – Ilmu-ilmu Murni	306	543	
7	600 – Ilmu Terapan	1.370	2.801	
8	700 – Seni/ Olahraga	206	385	
9	800 – Kesusastaan	902	1.439	
10	900 – Sejarah/ Geografi	264	520	



11	F – Fiksi	267	547	
12	A – Anak-anak	531	1.555	
13	R – Referensi	2	8	
	<b>Jumlah III</b>	<b>5.881</b>	<b>11.811</b>	
	<b>Jumlah I+II+III</b>	<b>36.171</b>	<b>70.584</b>	
	<b>Koleksi Lain-lain</b>			
1	Majalah			
	- Populer	11	1.649	
	- Ilmiah	7	900	
2	Surat Kabar			
	- Lokal	7	18.665	
	- Nasional	1	12.217	
3	Tabloit	8	12.483	
4	Audio Visual	740	1.670	
5	Kliping	70	141	
6	Buletin	4	16	
7	Globe	1	1	
8	Peta	3	3	
	<b>Jumlah</b>	<b>852</b>	<b>47.745</b>	

(Sumber: Laporan bulanan BPAD Kotabaru pada bulan Oktober 2016)

**B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru**

Ketersediaan koleksi perpustakaan sebagai variabel (X), berdasarkan hasil angket yang disebarakan oleh penulis pada 63 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll).

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi buku

teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Ketersediaan koleksi buku teks/pengetahuan umum**  
**(buku bisnis, pertanian, kesehatan dll)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	27	42,86%	135
Setuju	4	36	57,14%	144
Kurang Setuju	3	0	0,00%	0
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>279</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 27 responden atau sekitar (42,86%), yang menjawab setuju ada 36 responden atau sekitar (57,14%) dan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll).

2. Ketersediaan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll).

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Ketersediaan koleksi referensi**  
**(kamus, ensiklopedia, direktori dll)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	18	28,57%	90
Setuju	4	45	71,43%	180
Kurang Setuju	3	0	0,00%	0
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>270</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 18 responden atau sekitar (28,57%), yang menjawab setuju ada 45 responden atau sekitar (71,43%) dan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll).

### 3. Ketersediaan koleksi buku fiksi (novel, dongeng dll)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti buku fiksi (novel, dongeng dll). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi buku fiksi (novel, dongeng dll) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Ketersediaan koleksi buku fiksi**  
**(novel, dongeng dll)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	32	50,79%	160
Setuju	4	31	49,21%	124
Kurang Setuju	3	0	0,00%	0
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>284</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi buku fiksi (novel, dongeng dll). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 32 responden atau sekitar (50,79%), yang menjawab setuju ada 31 responden atau sekitar (49,21%) dan yang menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi buku fiksi (novel, dongeng dll).

4. Ketersediaan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Ketersediaan koleksi terbitan berkala**  
**(majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	25	39,68%	125
Setuju	4	35	55,56%	140
Kurang Setuju	3	3	4,76%	9
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>274</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 25 responden atau sekitar (39,68%), yang menjawab setuju ada 35 responden atau

sekitar (55,56%), yang menjawab kurang setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%) dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin).

##### 5. Ketersediaan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti rekaman video (film, DVD, VCD). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Ketersediaan koleksi rekaman video**  
**(film, DVD, VCD)**

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekuensi (F)</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>(S) x (F)</b>
Sangat Setuju	5	17	26,98%	85
Setuju	4	33	52,38%	132
Kurang Setuju	3	9	14,29%	27
Tidak Setuju	2	4	6,35%	8
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>252</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 17 responden atau sekitar (26,98%), yang menjawab setuju ada 33 responden atau sekitar (52,38%), yang

menjawab kurang setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab tidak setuju ada 4 responden atau sekitar (6,35%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD).

#### 6. Ketersediaan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Ketersediaan koleksi bentuk mikro**  
**(microfilm, microfis, dll)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	9	14,29%	45
Setuju	4	30	47,62%	120
Kurang Setuju	3	16	25,40%	48
Tidak Setuju	2	7	11,11%	14
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>228</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 9 responden atau



sekitar (14,29%), yang menjawab setuju ada 30 responden atau sekitar (47,62%), yang menjawab kurang setuju ada 16 responden atau sekitar (25,40%), yang menjawab tidak setuju ada 7 atau sekitar (11,11%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll).

#### 7. Ketersediaan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bahan kartografi (peta, atlas, globe dll). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Ketersediaan koleksi bahan kartografi**  
**(peta, atlas, globe, dll)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	25	39,68%	125
Setuju	4	35	55,56%	140
Kurang Setuju	3	1	1,59%	3
Tidak Setuju	2	2	3,17%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>272</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll). Hal ini dapat

dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 25 responden atau sekitar (39,68%), yang menjawab setuju ada 35 reponden atau sekitar (55,56%) yang menjawab kurang setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%), yang menjawab tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll).

#### 8. Ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online). Berhubungan dengan ketersediaan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Ketersediaan koleksi elektronik**  
**(CD-ROM, disket, jurnal online)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	9	14,29%	45
Setuju	4	45	71,43%	180
Kurang Setuju	3	7	11,11%	21
Tidak Setuju	2	2	3,17%	4
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>250</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab setuju ada 45 responden atau sekitar (71,43%), yang menjawab kurang setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online).

#### 9. Ketersediaan koleksi yang mutakhir (*up to date*)

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi yang mutakhir, sehingga pemustaka tidak merasa bosan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Berhubungan dengan ketersediaan koleksi yang mutakhir (*up to date*) di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 20**  
**Ketersediaan koleksi yang mutakhir**  
*(up to date)*

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	13	20,63%	65
Setuju	4	40	63,49%	160
Kurang Setuju	3	9	14,29%	27
Tidak Setuju	2	1	1,59%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>254</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi yang mutakhir (*up to date*). Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab setuju ada 40 responden atau sekitar (63,49%), yang menjawab kurang setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi yang mutakhir (*up to date*).

#### 10. Ketersediaan koleksi yang lengkap

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka juga perpustakaan khususnya BPAD Kotabaru hendaknya menyediakan koleksi yang lengkap sehingga pemustaka merasa nyaman dalam

memanfaatkan perpustakaan. Berhubungan dengan ketersediaan koleksi yang lengkap di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 21**  
**Ketersediaan koleksi yang lengkap**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	13	20,63%	65
Setuju	4	32	50,79%	128
Kurang Setuju	3	15	23,81%	45
Tidak Setuju	2	2	3,17%	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>243</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi yang lengkap. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab setuju ada 32 responden atau sekitar (50,79%), yang menjawab kurang setuju ada 15 responden atau sekitar (23,81%), yang menjawab tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi yang lengkap.

### 11. Ketersediaan jumlah koleksi yang memadai

Perpustakaan hendaknya menyediakan koleksi yang memadai agar pemustaka dalam mencari informasi yang diinginkan selalu tersedia. Berhubungan dengan ketersediaan jumlah koleksi yang memadai di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Ketersediaan jumlah koleksi yang memadai**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	15	23,81%	75
Setuju	4	42	66,67%	168
Kurang Setuju	3	5	7,94%	15
Tidak Setuju	2	1	1,59%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>260</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan jumlah koleksi yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 15 responden atau sekitar (23,81%), yang menjawab setuju ada 42 responden atau sekitar (66,67%), yang menjawab kurang setuju ada 5 responden atau sekitar (7,94%), yang menjawab tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan jumlah koleksi yang memadai.

Berdasarkan beberapa tabel frekuensi dan persentase di atas, jika dirata-ratakan ada 55 responden atau 87,59% yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan BPAD Kotabaru sudah baik.

Dari hasil pengolahan data tentang ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan BPAD Kotabaru maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item pernyataan untuk variabel ketersediaan koleksi perpustakaan adalah 11 item maka total skor ketersediaan koleksi perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 23**  
**Total skor variabel (X) ketersediaan koleksi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	203	1.015
Setuju	4	404	1.616
Kurang Setuju	3	65	195
Tidak Setuju	2	19	38
Sangat Tidak Setuju	1	2	2
<b>Total skor</b>		<b>693</b>	<b>2.866</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel ketersediaan koleksi perpustakaan adalah 2.866. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal - skor minimal) dibagi 5 (Sugiyono, 2014: 99).

Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu =  $5 \times 11 \times 63 = 3.465$

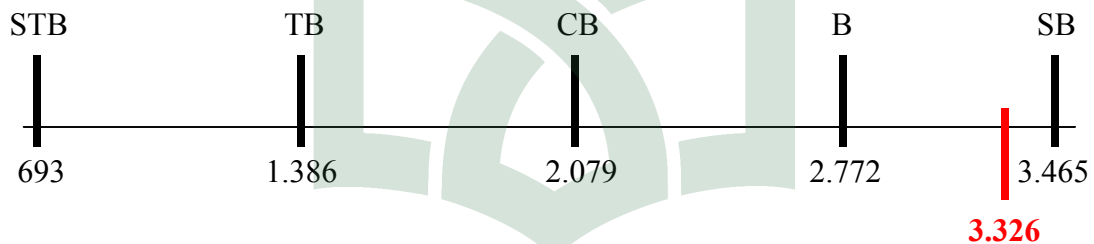
Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu =  $1 \times 11 \times 63 = 693$ .

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 5, jadi rentang skor untuk variabel ketersediaan koleksi perpustakaan =  $(3.465 - 693) : 5 = 3.326$ .

Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.866}{3.465} \times 100\% \\
 &= 83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan di BPAD Kotabaru. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



*Bagan rentang skor ketersediaan koleksi perpustakaan di BPAD Kotabaru*

Keterangan:

STB : Sangat tidak baik

TB : Tidak baik

CB : Cukup baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Dengan demikian berdasarkan penilaian 63 responden penelitian, nilai variabel ketersediaan koleksi perpustakaan sebesar 3.326 termasuk dalam



kategori baik dengan rentang skor (693 - 3.465). Nilai 3.326 termasuk dalam interval baik dan mendekati sangat baik.

**C. Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru**

Sementara kebutuhan informasi pemustaka sebagai variabel (Y), berdasarkan hasil angket yang disebarakan oleh penulis pada 63 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll). Berhubungan dengan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 24**  
**Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll)**  
**dalam memenuhi kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	15	23,81%	75
Setuju	4	46	73,02%	184
Kurang Setuju	3	2	3,17%	6
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>265</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 15 responden atau sekitar (23,81%), yang menjawab setuju ada 46 reponden atau sekitar (73,02%), yang menjawab kurang setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%) dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

## 2. Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll). Berhubungan dengan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 25**  
**Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll)**  
**dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	8	12,70%	40
Setuju	4	51	80,95%	204
Kurang Setuju	3	4	6,35%	12
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>256</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab setuju ada 51 responden atau sekitar (80,95%), yang menjawab kurang setuju ada 4 responden atau sekitar (6,35%) dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

### 3. Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan

BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll). Berhubungan dengan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll)**  
**dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	10	15,87%	50
Setuju	4	43	68,25%	172
Kurang Setuju	3	8	12,70%	24
Tidak Setuju	2	1	1,59%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>249</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 10 responden atau sekitar (15,87%), yang menjawab setuju ada 43 responden atau sekitar (68,25%), yang menjawab kurang setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

4. Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll). Berhubungan dengan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 27**  
**Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll)**  
**dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	10	15,87%	50
Setuju	4	46	73,02%	184
Kurang Setuju	3	4	6,35%	12
Tidak Setuju	2	2	3,17%	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>251</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 10 responden atau sekitar (15,87%), yang menjawab setuju ada 46 reponden atau sekitar (73,02%), yang menjawab kurang setuju ada 4 responden atau sekitar (6,35%), yang menjawab tidak setuju ada 2 responden

atau sekitar (3,17%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) dalam menyelesaikan pekerjaan.

5. Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Berhubungan dengan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 28**  
**Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)**  
**dalam memenuhi kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	19	30,16%	95
Setuju	4	41	65,08%	164
Kurang Setuju	3	3	4,76%	9
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>268</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 19 responden atau sekitar (30,16%), yang menjawab setuju ada 41 responden atau sekitar (65,08%), yang menjawab kurang setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%) dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

#### 6. Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Berhubungan dengan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)**  
**dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	10	15,87%	50
Setuju	4	44	69,84%	176
Kurang Setuju	3	9	14,29%	27
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>253</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 10 responden atau sekitar (15,87%), yang menjawab setuju ada 44 reponden atau sekitar (69,84%), yang menjawab kurang setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%) dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

7. Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan



BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Berhubungan dengan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 30**  
**Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)**  
**dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	14	22,22%	70
Setuju	4	45	71,43%	180
Kurang Setuju	3	3	4,76%	9
Tidak Setuju	2	1	1,59%	2
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>261</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 14 responden atau sekitar (22,22%), yang menjawab setuju ada 45 responden atau sekitar (71,43%), yang menjawab kurang setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%), yang menjawab tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%) dan yang menjawab sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

8. Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin). Berhubungan dengan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 31**  
**Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)**  
**dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	13	20,63%	65
Setuju	4	43	68,25%	172
Kurang Setuju	3	7	11,11%	21
Tidak Setuju	2	0	0,00%	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0,00%	0
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>258</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab setuju ada 43 reponden atau sekitar (68,25%), yang menjawab kurang setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%) dan yang menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju (0) tidak ada.

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) dalam menyelesaikan pekerjaan.

9. Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti rekaman video (film, DVD, VCD). Berhubungan dengan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 32**  
**Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD)**  
**dalam memenuhi kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	9	14,29%	45
Setuju	4	34	53,97%	136
Kurang Setuju	3	13	20,63%	39
Tidak Setuju	2	5	7,94%	10
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>232</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab

sangat setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab setuju ada 34 responden atau sekitar (53,97%), yang menjawab kurang setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab tidak setuju ada 5 responden atau sekitar (7,94%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

#### 10. Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti rekaman video (film, DVD, VCD). Berhubungan dengan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas penelitian di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 33**  
**Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD)**  
**dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	7	11,11%	35
Setuju	4	32	50,79%	128
Kurang Setuju	3	16	25,40%	48
Tidak Setuju	2	6	9,52%	12
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>225</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab setuju ada 32 responden atau sekitar (50,79%), yang menjawab kurang setuju ada 16 responden atau sekitar (25,40%), yang menjawab tidak setuju ada 6 responden atau sekitar (9,52%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

11. Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti rekaman video (film, DVD, VCD). Berhubungan dengan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 34**  
**Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD)**  
**dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	8	12,70%	40
Setuju	4	30	47,62%	120
Kurang Setuju	3	16	25,40%	48
Tidak Setuju	2	7	11,11%	14
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>224</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab setuju ada 30 reponden atau sekitar (47,62%), yang menjawab kurang setuju ada 16 responden atau sekitar (25,40%), yang menjawab tidak setuju ada 7 responden

atau sekitar (11,11%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

#### 12. Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti rekaman video (film, DVD, VCD). Berhubungan dengan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 35**  
**Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD)**  
**dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	8	12,70%	40
Setuju	4	32	50,79%	128
Kurang Setuju	3	13	20,63%	39
Tidak Setuju	2	7	11,11%	14
Sangat Tidak Setuju	1	3	4,76%	3
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>224</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan

pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab setuju ada 32 responden atau sekitar (50,79%), yang menjawab kurang setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab tidak setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) dalam menyelesaikan pekerjaan.

### 13. Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bentuk mikro (microfilm, microfis, dll). Berhubungan dengan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:



**Tabel 36**  
**Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll)**  
**dalam memenuhi kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	7	11,11%	35
Setuju	4	29	46,03%	116
Kurang Setuju	3	17	26,98%	51
Tidak Setuju	2	7	11,11%	14
Sangat Tidak Setuju	1	3	4,76%	3
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>219</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab setuju ada 29 reponden atau sekitar (46,03%), yang menjawab kurang setuju ada 17 responden atau sekitar (26,98%), yang menjawab tidak setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

14. Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bentuk mikro (microfilm, microfis, dll). Berhubungan dengan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 37**  
**Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll)**  
**dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	8	12,70%	40
Setuju	4	29	46,03%	116
Kurang Setuju	3	15	23,81%	45
Tidak Setuju	2	8	12,70%	16
Sangat Tidak Setuju	1	3	4,76%	3
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>220</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab setuju ada 29 reponden atau sekitar (46,03%), yang menjawab kurang setuju ada 15 responden atau sekitar (23,81%), yang menjawab tidak setuju ada 8 responden

atau sekitar (12,70%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

#### 15. Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bentuk mikro (microfilm, microfis, dll). Berhubungan dengan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 38**  
**Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll)**  
**dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	9	14,29%	45
Setuju	4	28	44,44%	112
Kurang Setuju	3	13	20,63%	39
Tidak Setuju	2	11	17,46%	22
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>220</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab setuju ada 28 reponden atau sekitar (44,44%), yang menjawab kurang setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab tidak setuju ada 11 responden atau sekitar (17,46%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

#### 16. Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bentuk mikro (microfilm, microfis, dll). Berhubungan dengan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 39**  
**Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll)**  
**dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	3	4,76%	15
Setuju	4	34	53,97%	136
Kurang Setuju	3	12	19,05%	36
Tidak Setuju	2	10	15,87%	20
Sangat Tidak Setuju	1	4	6,35%	4
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>211</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 3 responden atau sekitar (4,76%), yang menjawab setuju ada 34 responden atau sekitar (53,97%), yang menjawab kurang setuju ada 12 responden atau sekitar (19,05%), yang menjawab tidak setuju ada 10 responden atau sekitar (15,87%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 4 responden atau sekitar (6,35%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan.

17. Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll). Berhubungan dengan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 40**  
**Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)**  
**dalam memenuhi kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	16	25,40%	80
Setuju	4	44	69,84%	176
Kurang Setuju	3	1	1,59%	3
Tidak Setuju	2	1	1,59%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>262</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 16 responden atau sekitar (25,40%), yang menjawab setuju ada 44 reponden atau sekitar (69,84%), yang menjawab kurang setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%), yang menjawab tidak setuju ada 1 responden

atau sekitar (1,59%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

#### 18. Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll). Berhubungan dengan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 41**  
**Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)**  
**dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	9	14,29%	45
Setuju	4	46	73,02%	184
Kurang Setuju	3	6	9,52%	18
Tidak Setuju	2	1	1,59%	2
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>250</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab setuju ada 46 reponden atau sekitar (73,02%), yang menjawab kurang setuju ada 6 responden atau sekitar (9,52%), yang menjawab tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

#### 19. Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll). Berhubungan dengan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:



**Tabel 42**  
**Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)**  
**dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	13	20,63%	65
Setuju	4	40	63,49%	160
Kurang Setuju	3	7	11,11%	21
Tidak Setuju	2	2	3,17%	4
Sangat Tidak Setuju	1	1	1,59%	1
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>251</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 13 responden atau sekitar (20,63%), yang menjawab setuju ada 40 responden atau sekitar (63,49%), yang menjawab kurang setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 responden atau sekitar (1,59%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

20. Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll). Berhubungan dengan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 43**  
**Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)**  
**dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	9	14,29%	45
Setuju	4	44	69,84%	176
Kurang Setuju	3	4	6,35%	12
Tidak Setuju	2	4	6,35%	8
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>243</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 9 responden atau sekitar (14,29%), yang menjawab setuju ada 44 reponden atau sekitar (69,84%), yang menjawab kurang setuju ada 4 responden atau sekitar (6,35%), yang menjawab tidak setuju ada 4 responden

atau sekitar (6,35%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) dalam menyelesaikan pekerjaan.

21. Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam memenuhi kebutuhan informasi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online). Berhubungan dengan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 44**  
**Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online)**  
**dalam memenuhi kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	8	12,70%	40
Setuju	4	41	65,08%	164
Kurang Setuju	3	7	11,11%	21
Tidak Setuju	2	5	7,94%	10
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>237</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab setuju ada 41 responden atau sekitar (65,08%), yang menjawab kurang setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab tidak setuju ada 5 responden atau sekitar (7,94%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam memenuhi kebutuhan informasi.

## 22. Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas penelitian

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online). Berhubungan dengan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas penelitian di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 45**  
**Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online)**  
**dalam menyelesaikan tugas penelitian**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	7	11,11%	35
Setuju	4	38	60,32%	152
Kurang Setuju	3	12	19,05%	36
Tidak Setuju	2	4	6,35%	8
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>233</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab setuju ada 38 responden atau sekitar (60,32%), yang menjawab kurang setuju ada 12 responden atau sekitar (19,05%), yang menjawab tidak setuju ada 4 responden atau sekitar (6,35%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas penelitian.

23. Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online). Berhubungan dengan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 46**  
**Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online)**  
**dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	7	11,11%	35
Setuju	4	37	58,73%	148
Kurang Setuju	3	12	19,05%	36
Tidak Setuju	2	5	7,94%	10
Sangat Tidak Setuju	1	2	3,17%	2
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>231</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab setuju ada 37 reponden atau sekitar (58,73%), yang menjawab kurang setuju ada 12 responden atau sekitar (19,05%), yang menjawab tidak

setuju ada 5 responden atau sekitar (7,94%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 responden atau sekitar (3,17%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.

#### 24. Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan pekerjaan

Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang beragam serta relevansi dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu koleksi yang harus disediakan khususnya di perpustakaan BPAD Kotabaru adalah koleksi seperti elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online). Berhubungan dengan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan pekerjaan di perpustakaan BPAD Kotabaru. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 47**  
**Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online)**  
**dalam menyelesaikan pekerjaan**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	7	11,11%	35
Setuju	4	37	58,73%	148
Kurang Setuju	3	8	12,70%	24
Tidak Setuju	2	6	9,52%	12
Sangat Tidak Setuju	1	5	7,94%	5
<b>Total</b>		<b>63</b>	<b>100%</b>	<b>224</b>

(Sumber: Hasil Olahan November 2016)

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 responden atau sekitar (11,11%), yang menjawab setuju ada 37 responden atau sekitar (58,73%), yang menjawab kurang setuju ada 8 responden atau sekitar (12,70%), yang menjawab tidak setuju ada 6 responden atau sekitar (9,52%) dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 5 responden atau sekitar (7,94%).

Berdasarkan tabel penelitian di atas umumnya responden menjawab setuju, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan beberapa tabel frekuensi dan persentase di atas, jika dirata-ratakan ada 48 responden atau 77,24% yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Dari hasil pengolahan data tentang kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan BPAD Kotabaru maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item pernyataan untuk variabel kebutuhan informasi pemustaka adalah 24 item maka total skor ketersediaan koleksi perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 48**  
**Total skor variabel (Y) kebutuhan informasi**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
Sangat Setuju	5	234	1.170
Setuju	4	934	3.376
Kurang Setuju	3	212	636
Tidak Setuju	2	93	168
Sangat Tidak Setuju	1	39	39
<b>Total skor</b>		<b>1.512</b>	<b>5.767</b>

*(Sumber: Hasil Olahan November 2016)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel kebutuhan informasi pemustaka adalah 5.767. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal - skor minimal) dibagi 5 (Sugiyono, 2014: 99).

Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 5 x 24 x 63 = 7.560

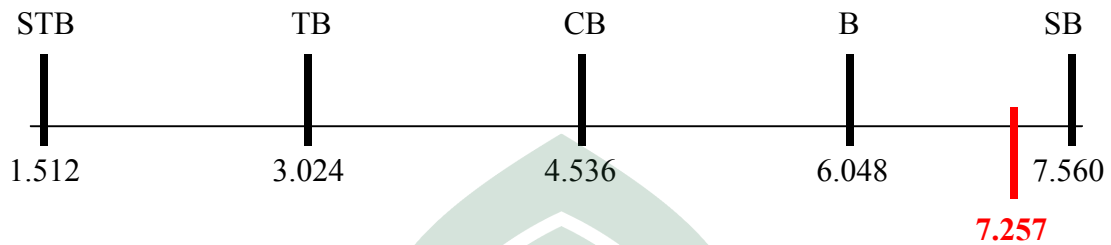
Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 1 x 24 x 63 = 1.512.

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 5, jadi rentang skor untuk variabel kebutuhan informasi pemustaka = (7.560 – 1.512) : 5 = 7.257.

Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5.767}{7.560} \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap kebutuhan informasi pemustaka di BPAD Kotabaru. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



*Bagan rentang skor kebutuhan informasi pemustaka di BPAD Kotabaru*

Keterangan:

STB : Sangat tidak baik

TB : Tidak baik

CB : Cukup baik

B : Baik

SB : Sangat baik

Dengan demikian berdasarkan penilaian 63 responden penelitian, nilai variabel kebutuhan informasi pemustaka sebesar 7.257 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (1.512 – 7.560). Nilai 7.257 termasuk dalam interval baik dan mendekati sangat baik.

**D. Relevansi Antara Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru**

Untuk mengetahui relevansi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis *product moment* dan dianalisis menggunakan *Software SPSS versi 22*.

Hasil uji korelasi dengan menggunakan SPSS dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menginput nilai skor kuesioner yang telah ditabulasi ke dalam lembar kerja SPSS versi 22
- b. Pilih menu *Analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- c. Masukkan ke dalam kotak variabel total skor variabel
- d. Masukkan skor variabel X, kemudian masukkan total skor variabel Y
- e. Abaikan bagian yang lain dan lalu tekan ok. Maka didapatkan hasil output.

Hasil uji korelasi antara variabel ketersediaan koleksi perpustakaan (X) dengan kebutuhan informasi pemustaka (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

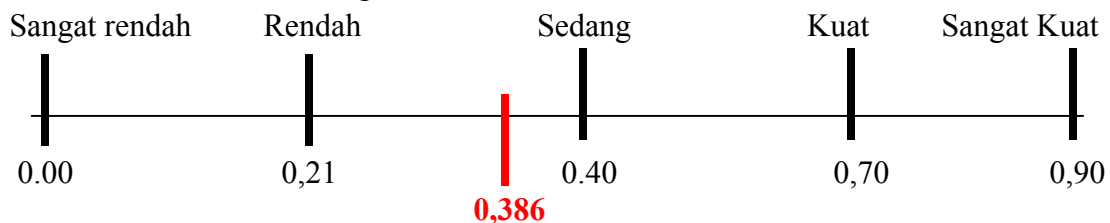
**Tabel 49**  
**Hasil uji korelasi variabel penelitian**

Correlations		x	y
x	Pearson Correlation	1	,386**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	63	63
y	Pearson Correlation	,386**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Output SPSS versi 22)

Dari hasil uji korelasi di atas maka dapat diketahui nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,386 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,002 artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Sesuai dengan hasil uji korelasi *product moment pearson*, nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi yang rendah (0.21-0.40). Berdasarkan pedoman korelasi *product moment pearson* maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru. Secara kontinum dapat dibuat kategori interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:



*Bagan relevansi ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di BPAD Kotabaru*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan yang telah dikemukakan dalam skripsi ini, maka penulis menarik beberapa kesimpulan.

1. Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase dari hasil pengolahan data tentang ketersediaan koleksi perpustakaan, jika dirata-ratakan ada 55 responden atau 87,59% yang menyatakan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan di perpustakaan BPAD Kotabaru sudah baik.
2. Berdasarkan beberapa tabel frekuensi dan persentase dari hasil pengolahan data tentang kebutuhan informasi pemustaka, jika dirata-ratakan ada 48 responden atau 77,24% yang menyatakan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.
3. Dari hasil uji korelasi, maka dapat diketahui nilai korelasi variabel ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 0,386 (positif) dengan nilai signifikan atau *p-value* sebesar 0,002 artinya ada hubungan antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka. Sesuai dengan hasil uji korelasi *product moment pearson*, nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi yang rendah (0.21-0.40). Berdasarkan pedoman korelasi *product moment pearson* maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara ketersediaan

koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru.

## **B. *Saran***

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran penulis sebagai berikut:

1. Perpustakaan BPAD Kotabaru diharapkan dapat menambahkan jumlah dan jenis koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.
2. Bagi pustakawan untuk tetap memperhatikan koleksi-koleksi yang dibutuhkan pemustaka, apa bila koleksi yang dibutuhkan pemustaka belum tersedia maka segera melakukan pengadaan.
3. Tetap memperhatikan dan melestarikan koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan pemanfaatan koleksi jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Juznia. 2003. Studi Kualitas Mengenai Kriteria Menyitir Dokumen (Kasus Pada Beberapa Mahasiswa Program Pascasarjana Pertanian Bogor). *Jurnal perpustakaan pertanian*. Vol.2, No.1. -Edisi Januari. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Agee, Jim. 2005. *Collection Evaluation: a foundation for collection development*. Dalam Jurnal Collection Building, Volume 24, Nomor 3, hal. 92-95.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. 2008. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi: Studi Kasus Mahasiswa PDPT FIB UI 2007 Dengan Metode Problem-Based Learning (PBL)* <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:38 wita.
- Bekker, Anton. 1986. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chowdhury, G.G. 1996. *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association Publishing. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Library Association Publishing.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia Departemen Agama. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Deprosa BR. 2011. *Relevansi Bahan Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pada Kantor Kearsipan, Perpustakaan dan Dokumentasi Kabanjahe*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23308>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:38 wita.

- Green, James. 1995. *Assessing Information Needs: Tools and Techniques*. London: ASLIB.
- Hardi, Wishnu. 2006. "Mengukur Kinerja Search Engine: Sebuah Eksperimentasi Penilaian Precision and Recall Untuk Informasi". *Jurnal Visi Pustaka* Vol.8, No.1, hal. 24.
- Hasugian, Jonner. 2006. "Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User". *Jurnal Pustaka* Vol.2, No.2, hal. 1.
- Kosasih. 2009. *Jasa Informasi Perpustakaan*. <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/karsasih/Jasa%20informasi%20pada%20perpustakaan.pdf>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:46 wita.
- Laporan Perpustakaan Pemkab Kotabaru tahun 2015.
- Mathar, Muh. Quraisy. 2012. *Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Press.
- Melati S, Afriani. 2011. *Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23237>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:40 wita.
- Muliyadi, Irvan. 2013. *Dasar-dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Munthe, Perjuangan. 2014. *Relevansi Bahan Pustaka dengan Kebutuhan Pengguna Pada Perpustakaan Universitas HKBP Nommensen Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/43918>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:38 wita.
- Mustangimah. 1998. *Efektifitas System Temu Kembali Informasi dan Analisis Bibliometrik: Aplikasi Dokumen Bidang Nuklir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Noor, Juliansvah. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurlaela, Fitria Diah. 2010. *Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Koleksi Berdasarkan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Daerah Kabupaten Kebumen*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/5514/1/BAB%20I%2C%20V.pdf>. Diakses pada hari: Jum'at, 29 Juli 2016. Pukul 22:30 wita.
- Perpustakaan Nasional RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.



- Purnomo, Jamu Saptari. 2006. *Temu Kembali Bibliografi Dengan Bahasa Alami Pada Field Judul Subjek (Studi Efektifitas Katalog Induk Terpasang Universitas Gajah Mada) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. III, No. 1. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Qalyubi, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab.
- Reitz, Joan. 2004. *Dictionary for Library Information Science*. Westport, Connecticut. London: Library Unlimited.
- Saepudin, Encang. 2009. *Perilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi (Bagian1)*. <http://encangsaepudin.worspress.com/2009/01/10/prilaku-pencariandalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-1/>.  
<http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:45 wita.
- Salim, Peter. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Simatupang, Oka. 2016. *Analisis Relevansi Bahan Perpustakaan dengan Kebutuhan Pengguna pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi (BPAD) Provinsi Sumatera Utara*.  
<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/58290>. Diakses pada hari: Jum'at, 29 Juli 2016. Pukul 22:35 wita.
- Siregar, Belling. 1998. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pengembangan Koleksi*. Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara.
- Solot, Saira. 2016. *Analisis Kebutuhan Pemustaka Dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 1997. *Manajemen Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syaffril, Muhammad. 2004. *Perilaku Pencari Informasi Melalui Koleksi Surat Kabar Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi: Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pencarian Informasi Melalui Koleksi Surat Kabar Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan UNISBA*. Skripsi: Tidak diterbitkan.
- Yulianah. 2009. *Kebutuhan Informasi Pemustaka: Studi Kasus di Perpustakaan Keliling Kota Administrasi*. <http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/>. Diakses pada hari: Selasa, 26 Oktober 2015. Pukul 10:50 wita.
- Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari Informasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. dan Subekti, Priyo. 2010. *Teory & Praktik Penelusuran Informasi (Informasi Retrival)*. Jakarta: Kencana.
- Yusup, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

L

A

M

P

I

R

A

N



## ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya mengharapkan ketersediaan Saudara untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini sebagai data yang dipergunakan dalam penelitian mengenai “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”. Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

### Petunjuk umum

Isilah jawaban Anda dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.

### Data responden

Status : ☐ Umum  
☐ Mahasiswa  
☐ Pelajar

### Keterangan angket

SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang setuju  
TS : Tidak setuju  
STS : Sangat tidak setuju

### A. Variabel Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll).					
2	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll).					
3	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi buku fiksi (novel, dongeng dll).					
4	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin).					
5	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi rekaman video (film, DVD, VCD).					

6	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll).					
7	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi bahan kartogarfi (peta, atlas, globe, dll).					
8	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online).					
9	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi yang mutakhir ( <i>up to date</i> ).					
10	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan koleksi yang lengkap.					
11	Perpustakaan BPAD Kotabaru menyediakan jumlah koleksi yang memadai.					

**B. Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka**

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
2	Koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
3	Koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
4	Koleksi buku teks/pengetahuan umum (buku bisnis, pertanian, kesehatan dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
5	Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
6	Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					

7	Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
8	Koleksi referensi (kamus, ensiklopedia, direktori dll) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
9	Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
10	Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
11	Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
12	Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) yang tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
13	Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
14	Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
15	Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
16	Koleksi rekaman video (film, DVD, VCD) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
17	Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan					

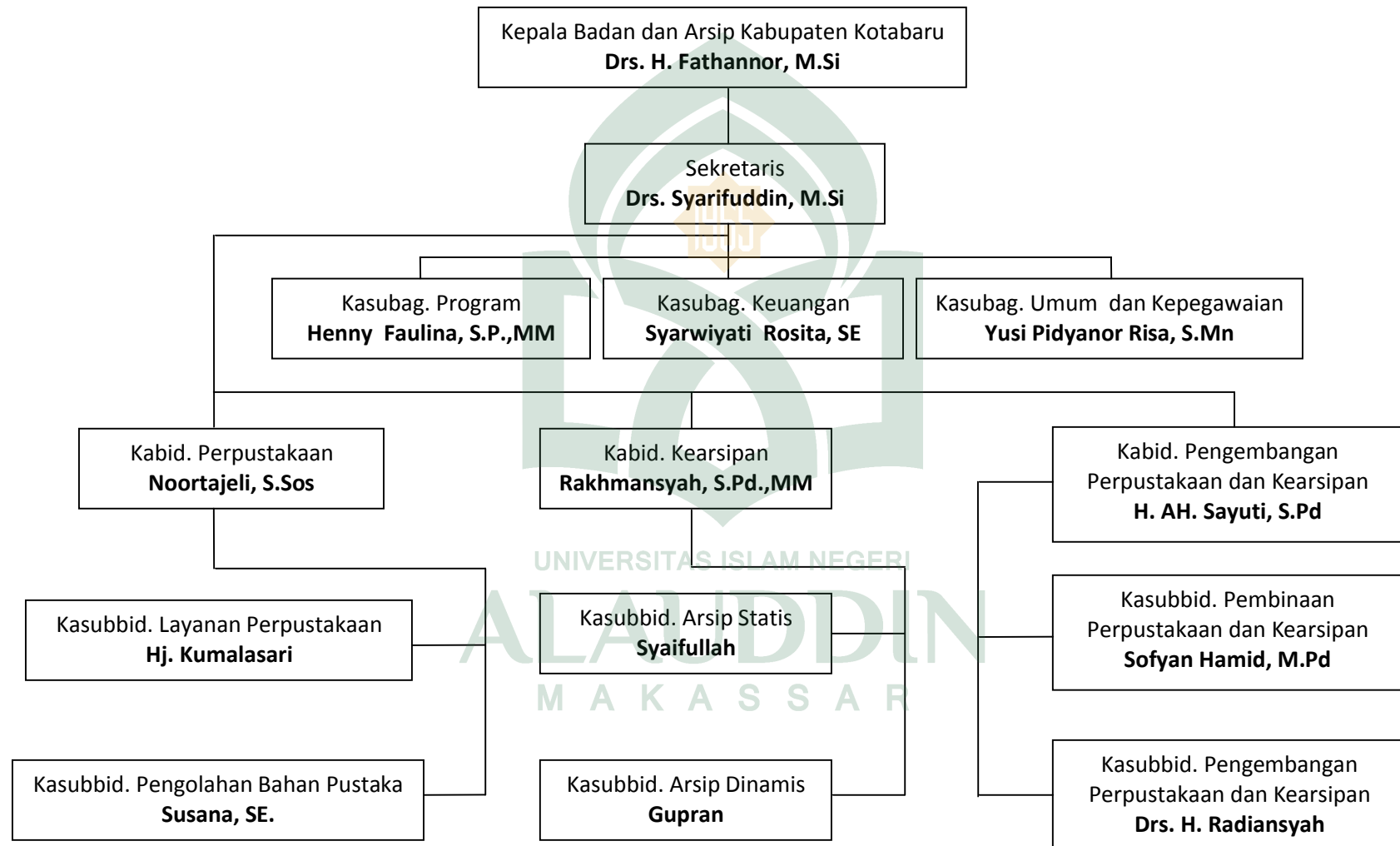
	informasi.					
18	Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
19	Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
20	Koleksi bentuk mikro (microfilm, microfis, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
21	Koleksi bahan kartogarfi (peta, atlas, globe, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
22	Koleksi bahan kartogarfi (peta, atlas, globe, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
23	Koleksi bahan kartogarfi (peta, atlas, globe, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
24	Koleksi bahan kartogarfi (peta, atlas, globe, dll) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
25	Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
26	Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
27	Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
28	Koleksi elektronik (CD-ROM, disket, jurnal online) tersedia di perpustakaan BPAD Kotabaru membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN KOTABARU



### Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	skor total
y1	Pears on Correlation Sig. (2-tailed )	1	,576**	,520**	,640**	,474**	,428**	,255	,181	,251	,242	,331**	,396**	,248	,116	,124	,032	,032	-,065	-,008	-,164	,130	,078	-,098	,116	-,034	-,082	,119	-,241	,200
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	,117
y2	Pears on Correlation Sig. (2-tailed )	,576**	1	,595**	,709**	,323**	,337**	,256	,056	,351**	,370**	,341**	,447**	,034	-,028	-,081	-,047	,029	-,040	-,098	-,169	,001	-,018	-,067	-,188	,153	,114	,159	-,186	,125
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	,328
y3	Pears on Correlation Sig. (2-tailed )	,520**	,595**	1	,648**	,291	,311	,039	,013	,315	,501**	,210	,312	-,051	-,075	-,063	-,145	-,072	-,004	-,215	-,225	,035	,070	,049	-,138	-,232	-,163	-,234	-,216	,065
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	,611

[illegible]

y8	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,18 1	,05 6	,01 3	,16 9	,10 5	,47 5**	,67 8**	1	,01 1	,20 7	,28 9	,37 1**	,21 3	,26 0	,46 3**	,44 1**	,30 8*	,38 8**	,29 4*	,36 6**	,03 9	,23 7	,14 7	,52 8**	,37 7**	,20 1	,27 1*	,33 0**	,515**	,000	63
y9	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,25 1*	,35 1**	,31 5*	,26 9*	,48 0**	,27 4*	,11 7	,01 1	1	,52 8**	,41 0**	,40 0**	,35 7**	,22 2	,22 1	,09 2	,28 2*	,17 8	,14 7	,13 0	,33 0**	,24 6	,16 5	,18 5	,06 1	,20 0	,07 8	- 02 5	,374**	,003	63
y10	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,24 2	,37 0**	,50 1**	,51 5**	,16 9	,46 5**	,25 0*	,20 7	,52 8**	1	,61 3**	,51 6**	,26 1*	,26 5*	,28 6*	,07 0	,13 2	,15 6	,07 0	,04 7	,16 5	,34 9**	,22 7	,14 1	- 05 8	,11 0	,14 1	,14 8	,393**	,001	63
y11	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,33 1**	,34 1**	,21 0	,43 8**	,06 8	,35 7**	,42 3**	,28 9*	,41 0**	,61 3**	1	,31 4*	,45 7**	,39 6**	,35 6**	,31 1*	,22 1	,12 7	,26 2*	,24 9*	,19 3	,31 0*	,30 2*	,24 3	,06 9	,12 2	,35 0**	,26 6*	,501**	,000	63

[illegible]

[illegible]

y20	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,16 4	- ,16 9	- ,22 5	- ,23 8	,08 1	,16 7	,22 6	,36 6**	,13 0	,04 7	,24 9	,16 7	,63 0**	,77 5**	,73 6**	,84 1**	,81 8**	,81 8**	,89 6**	1	,33 9**	,30 0	,47 9**	,61 1**	,51 9**	,57 4**	,55 3**	,67 5**	,799**	,000	63
y21	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,13 0	- ,00 1	,03 5	,02 5	,34 4**	,12 9	- ,01 8	,03 9	,33 0**	,16 5	,19 3	,21 5	,41 4**	,44 4**	,30 8	,36 3**	,26 8	,41 8**	,43 5**	,33 9**	1	,72 1**	,74 5**	,45 6**	,51 7**	,51 9**	,40 7**	,32 0	,578**	,000	63
y22	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,07 8	- ,01 8	,07 0	,08 3	,22 1	,28 3	,33 7**	,23 7	,24 6	,34 9**	,31 0	,13 7	,29 4	,26 3	,25 2	,24 0	,21 6	,37 3**	,34 4**	,30 0	,72 1**	1	,74 6**	,63 6**	,52 5**	,47 9**	,46 4**	,33 8**	,577**	,000	63
y23	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,09 8	- ,06 7	,04 9	- ,03 6	,09 6	,14 7	,11 7	,14 7	,16 5	,22 7	,30 2	,04 1	,30 7	,44 0	,31 5	,50 6**	,32 4**	,49 7**	,48 9**	,47 9**	,74 5**	,74 6**	1	,60 5**	,60 3**	,54 3**	,59 7**	,57 5**	,645**	,000	63

y24	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,11 6	- ,18 8	- ,13 8	- ,20 2	,03 4	,19 7	,38 8**	,52 8**	,18 5	,14 1	,24 3	,29 7	,28 6	,36 7**	,42 9**	,50 1**	,42 0**	,50 0**	,52 9**	,61 1**	,45 6**	,63 6**	,60 5**	1	,52 3**	,56 5**	,50 2**	,57 7**	,660**	,000	63
y25	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,03 4	- ,15 3	- ,23 2	- ,17 3	,11 6	,12 3	,23 8	,37 7**	,06 1	- ,05 8	,06 9	- ,05 1	,43 2**	,43 9**	,45 6**	,54 1**	,49 1**	,55 0**	,54 2**	,51 9**	,51 7**	,52 5**	,60 3**	,52 3**	1	,83 7**	,82 5**	,69 5**	,683**	,000	63
y26	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,08 2	- ,11 4	- ,16 3	- ,26 0	,22 8	,17 9	,13 3	,20 1	,20 0	,11 0	,12 2	,19 2	,49 6**	,57 4**	,50 9**	,53 9**	,55 6**	,54 4**	,60 7**	,57 4**	,51 9**	,47 9**	,54 3**	,56 5**	,83 7**	1	,79 5**	,80 0**	,734**	,000	63
y27	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,11 9	- ,15 9	- ,23 4	- ,19 1	- ,02 5	,13 8	,28 0	,27 1	,07 8	,14 1	,35 0**	,06 4	,47 0**	,50 3**	,46 0**	,49 1**	,39 6**	,49 4**	,60 7**	,55 3**	,40 7**	,46 4**	,59 7**	,50 2**	,82 5**	,79 5**	1	,79 7**	,686**	,000	63



y28	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	- ,24 1	- ,18 6	- ,21 6	- ,20 1	- ,00 7	,16 5	,12 1	,33 0**	- ,02 5	,14 8	,26 6*	,09 8	,38 9**	,61 5**	,53 8**	,67 6**	,45 6**	,50 7**	,60 0**	,67 5**	,32 0*	,33 8**	,57 5**	,57 7**	,69 5**	,80 0**	,79 7**	1	,699**
		,05 8	,14 3	,08 9	,11 3	,95 7	,19 7	,34 6	,00 8	,84 7	,24 8	,03 5	,44 3	,00 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,01 0	,00 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,000
		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
skor total	Pears on Corre lation Sig. (2- tailed ) N	,20 0	,12 5	,06 5	,11 3	,36 8**	,48 4**	,40 0**	,51 5**	,37 4**	,39 3**	,50 1**	,42 1**	,77 6**	,83 2**	,80 9**	,83 0**	,78 6**	,78 5**	,81 9**	,79 9**	,57 8**	,57 7**	,64 5**	,66 0**	,68 3**	,73 4**	,68 6**	,69 9**	1
		,11 7	,32 8	,61 1	,37 9	,00 3	,00 0	,00 1	,00 0	,00 3	,00 1	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	
		63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi Pemustaka

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	28



## Uji Validitas Variabel Ketersediaan Koleksi

## Correlations

[illegible]

[illegible]

Skor total	Pearson	,444*	,608*	,527*	,598*	,699*	,668*	,449*	,525*	,641*	,591*	,605**	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Koleksi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,795	11

### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	<b>0.254</b>	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Gambar 1: Koleksi buku Filsafat di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 2: Koleksi buku Agama di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 3: Koleksi buku Sosial di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 4: Koleksi buku Ilmu Murni di perpustakaan BPAD Kotabaru





Gambar 5: Koleksi buku Sejarah dan Geografi di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 6: Koleksi buku Fiksi di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 7: Koleksi buku Refensi di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 8: Koleksi buku Refensi di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 9: Koleksi Majalah di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 10: Koleksi Surat Kabar di perpustakaan BPAD Kotabaru



Gambar 11: Koleksi CD di perpustakaan BPAD Kotabaru





# PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Dharma Praja Kawasan Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, BANJARBARU

## REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 800/100-RP/KESBANGPOL/2016

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 085 Tahun 2015 tentang Penerbitan Rekomendasi Bagi Setiap Instansi Pemerintah Maupun Non Pemerintah yang Akan Melakukan Penelitian.
- b. Menimbang : Surat Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor:A.I.1/TL.01/2122/2016 tanggal 29 September 2016 perihal Permintaan Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi;

## MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama / Obyek : ABDUL GHAFAR
- b. Jabatan / Tempat / Identitas : Mahasiswa / Tamjung Lalak Selatan RT 3 RW 2 Kel. Tanjung Lalak Selatan Kec. Pulau Laut Kepulauan / No. KTP. 6302180810930001;
- c. Untuk : 1) Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **“Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustakan Pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru”**;  
2) Lokasi Penelitian : Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru;  
3) Waktu/Lama Penelitian : 03 Oktober s/d 30 Nopember 2016;  
4) Anggota tim Peneliti : -;  
5) Bidang Penelitian : Ilmu Perpustakaan;  
6) Status Penelitian : Baru.
- d. Melaporkan Hasil Penelitian kepada Gubernur Kalimantan Selatan c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Selatan, paling lambat 6 bulan setelah penelitian.

Demikian rekomendasi penelitian ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Banjarbaru, 25 Oktober 2016

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Sekretaris

**Drs. ALIANSYAH MAHADI, M.AP**

Pembina Tk. I

NIP. 19590809 198602 1 003

## Tembusan :

Kepada Yth.

1. Bapak Gubernur Kalimantan Selatan (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kotabaru;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.





PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Alamat : P.I.K.Negara Gedung Abdi Negara Lantai 2 No.8 Telp./Fax. (0518) 2434

**REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 203 / KESBANG / 2016

DASAR : Relevansi Ketersediaan Koleksi perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan No.800 / 100-RP / KESBANGPOL / 2016.

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Pembangunan;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 18 Tahun 2000 tentang Kewenangan Kabupaten Kotabaru sebagai Daerah Otonom;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kotabaru sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 26 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kotabaru.

**MEMBERIKAN REKOMENDASI PENDATAAN / PENELITIAN / SURVEY :**

KEPADA :  
NAMA/ORGANISASI : Abdul Ghaffar  
ALAMAT : Tg.Lalak Selatan RT 03  
KEBANGSAAN : INDONESIA  
JUDUL PENELITIAN : Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru  
JURUSAN : Ilmu Perpustakaan  
LOKASI KEGIATAN : Kabupaten Kotabaru  
LAMANYA PENELITIAN : 03 Oktober 2016 s/d 30 November 2016  
PENGIKUT/PESERTA : -  
PENANGGUNG JAWAB : 1.Siti Husaebah Pattah,S.Ag,Ss.M.Hum  
2.Dra.Hj.Surayah,M.Pd



Dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan kegiatan, harus melaporkan kedatangannya kepada Camat, Lurah/Kepala Desa, dan Dinas/Instansi Terkait setempat dengan memperlihatkan Surat Rekomendasi ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada relevansinya dengan kegiatan dimaksud.
3. Harus mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Rekomendasi ini dapat diperpanjang apabila masa berlakunya sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, dengan/ harus mengajukan permohonan perpanjangan izin kegiatan kepada instansi berwenang.
5. Setelah selesai melaksanakan kegiatan diminta kepada saudara untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kotabaru Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kotabaru.
6. Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Rekomendasi ini melanggar ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
7. Rekomendasi Kegiatan ini berlaku sejak dari Bulan 03 Okt 2016 S/d 30 Nov 2016

Dikeluarkan di : Kotabaru  
Pada Tanggal : 27 Oktober 2016

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Kotabaru,

  
**HADI SUTOMO, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19620702 198503 1 018

**Tembusan Yth :**

1. Badan Perpustakaan Kab Ktb
2. Arsip Daerah Kab Ktb